

STATISTIK STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
Dalam Infögrafis



**Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian
2024**

STATISTIK STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

Dalam Infögrafis

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 57

Naskah :

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Penyunting :

Kelompok Perencanaan, Sekretariat Badan

Gambar Kulit :

Tim Kerja Data dan Informasi, Kelompok Perencanaan

Diterbitkan oleh :

©Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Sumber Ilustrasi :

freepik.com, vecteezy.com, pngtree.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

TIM PENYUSUN
STATISTIK STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
Dalam Infögrafis

Pengarah

Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si.

Penanggung Jawab

Dr. Haris Syahbuddin, DEA.

Penyunting

Dr. Sri Asih Rohmani, M.Si.

Tim Naskah dan Pengölah Data

Hera Nurhayati, SP.

Aat Indah Widiastuti, S.Kom, MM. * Nandi Hendriana, ST, M.Kom.

Tania Pra Dhani, MM * Tatiek Kartika SM, S.TP, M.Si.

Reta Margareta Wagolebo, SP. * Herwindo Darmawan, S.Kom., MS.i

Sri Harningsih, S.Sos. * Miyike Triana, SP. * Anik Zumrotul Khairiyah, SP.

Okti Aryani Hapsari, S.P, M.Si * Tundunsekar, S.Sos, MA.

Anggraeni Yustina, SH, MH. * Tia Vinita, STP, M.Si. * Intan Yudia Nirmala SP, M.Si

Imam Prambudi, S.Sos. * Tri Marsetyowati, SP.

Aprilia Puspitasari, S.Si. * Nila Sauri Pratesti, SP, MM. * Pambudi Santoso, SE.

Mohamad Maulana, A.Md. * Anita Trias Anggraeni, S.Si.

Tim Desain

Anita Trias Anggraeni, S.Si. • Mohamad Maulana, A.Md.

Amalia Gillyastuti Sudarso, S.I.Kom * Dara Karamatika Larasati, S.Sos

Agus Budiharto * Siti Leicha Firgiani * Muhammad Ikraam, S.Kom * M. Indra Fauzy

Rizaluddin, A.Md * Wiranto, S.Kom * Ridwan Burhanudin * Ikhwan Mutilda

Iva Fitriani, SP * Dias Ramandhika * Enuh



AGROSTANDAR

Standard | Services | Globalization

www.bsip.pertanian.go.id

Kata Pengantar



Statistik Standardisasi Instrumen Pertanian dalam Infografis menyajikan data dan informasi mengenai hasil standardisasi instrumen pertanian secara visual dalam bentuk infografis. Tujuan disusunnya publikasi ini sebagai upaya meningkatkan literasi pengguna terhadap data statistik dan dengan penyajian visualisasi yang menarik, diharapkan pengguna lebih tertarik dan mudah memahami data serta informasi yang disajikan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kerja sama dan partisipasi dari Satuan Kerja lingkup BSIP sehingga publikasi ini dapat terwujud. Masukan dan saran perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi Statistik Standardisasi Instrumen Pertanian dalam Infografis dan pelayanan kepada pengguna sangat diharapkan untuk penyempurnaan lebih lanjut pada edisi berikutnya.

Jakarta, Desember 2024
Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M. Si.



AGROSTANDAR

Standard | Services | Globalization

www.bsip.pertanian.go.id

STATISTIK STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
Dalam Infögrafis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Singkatan	iv

1	Organisasi
3	Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian
37	Sumber Daya Manusia
43	Anggaran
45	Sarana dan Prasarana
49	Kerja Sama

Daftar Singkatan

AFACI	<i>Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative</i>
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia
ASN	Aparatur Sipil Negara
BBPSIP	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian
BBPSI Biogen	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
BBPSI Mektan	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
BBPSI Pascapanen	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian
BBPSI Veteriner	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
BSIP	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
BSN	Badan Standardisasi Nasional
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
Humas	Hubungan Masyarakat
ICARE	<i>Integrated Cooperation Agriculture Resources Empowerment</i>
ICRAF	<i>The World Agroforestry Center</i>
JIRCAS	<i>Japan International Research Center Agricultural Science</i>
Komtek	Komite Teknis
KP	Kebun Percobaan
LSPro	Lembaga Sertifikasi Produk
PLN	Pinjaman Luar Negeri
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNPS	Program Nasional Perumusan Standar
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PPPK	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
PVT	Perlindungan Varietas Tanaman
RASNI	Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia
RSNI	Rancangan Standar Nasional Indonesia
SDG	Sumber Daya Genetik
SDM	Sumber Daya Manusia
SNI	Standar Nasional Indonesia
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>

The background is a solid teal color. In the top right corner, there is a large, abstract yellow shape. In the bottom right corner, there is a large, abstract light blue shape. The word "ORGANISASI" is centered in the teal area.

ORGANISASI

ORGANISASI BSIP



Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) adalah salah satu unit Eselon I pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang mempunyai tugas **menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.**

Visi Pertanian secara luas, pada tahun 2020 - 2024, adalah :
"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong".



Misi Kementerian Pertanian

-  **1** Mewujudkan ketahanan pangan;
-  **2** Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian;
-  **3** Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.





HASIL STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

12

KOMITE TEKNIS YANG BERSEKRETARIAT DI UNIT KERJA BSIP



KOMTEK 65-11
Tanaman Pangan



KOMTEK 65-15
Hortikultura



KOMTEK 65-18
Perkebunan



KOMTEK 65-16
Bibit dan Produksi
Ternak



KOMTEK 65-17
Pakan Ternak



KOMTEK 11-16
Kesehatan Hewan



KOMTEK 65-20
Kesehatan
Masyarakat
Veteriner



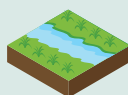
KOMTEK 65-21
Pengelolaan Sumber
Daya Genetik
Pertanian



KOMTEK 65-22
Pascapanen
Pertanian



KOMTEK 65-04
Sarana dan
Prasarana
Pertanian



KOMTEK 65-23
Sumber Daya
Lahan Pertanian



KOMTEK 65-24
Pertanian
Berkelanjutann

ALAMAT SEKRETARIAT KOMITE TEKNIS DI BSIP



Komtek 65-11
Tanaman Pangan

Sekretariat:
PSI Tanaman Pangan

Jl. Merdeka
No. 147, RT.01/RW.5,
Menteng, Bogor



- **Komtek 65-17**
Pakan Ternak
- **Komtek 11-16**
Kesehatan Hewan
- **Komtek 65-16**
Bibi dan Produksi Ternak

Sekretariat:
**PSI Peternakan dan
Kesehatan Hewan**

Jl. Raya Pajajaran Kav, E-59
Kel. Babakan, Bogor



- **Komtek 65-23**
Sumber Daya Lahan Pertanian
- **Komtek 65-24**
Pertanian Berkelanjutan

Sekretariat:
BBPSI SDLP

Jl. Tentara Pelajar
No. 1, RT.04/RW.11,
Bogor



Komtek 65-15
Hortikultura

Sekretariat:
PSI Hortikultura

Jl. Tentara Pelajar
No. 3C, RT.01/RW.15,
Menteng, Bogor



Komtek 65-20
Kesehatan Masyarakat Veteriner

Sekretariat:
BBPSI Veteriner

Jl. R.E. Martadinata
No. 30, RT.01/RW. 5,
Bogor



Komtek 65-18
Perkebunan

Sekretariat:
PSI Perkebunan

Jl. Tentara Pelajar
No. 1, RT.4/RW.11,
Bogor



Komtek 65-04
Sarana dan Prasarana Pertanian

Sekretariat:
BBPSI Mektan

Jl. Sinarmas Boulevard
Situ Gadung,
Kec. Pagedangan,
Kab. Tangerang, Banten



Komtek 65-22
Pascapanen Pertanian

Sekretariat:
**BBPSI Pascapanen
Pertanian**

Jl. Tentara Pelajar No. 12A,
Cimanggu , Bogor



Komtek 65-21
Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian

Sekretariat:
BBPSI Biogen

Jl. Tentara Pelajar
No. 3A, RT.04/RW.01,
Menteng, Bogor

TAHAPAN Perumusan RSNI BSIP

1 BSIP menjaring usulan kebutuhan standar instrumen bidang pertanian berdasarkan permintaan stakeholder sebagai **usulan PNPS**



2 Konseptor RSNI merumuskan konsep RSNI untuk menghasilkan **RSNI 1**

2

5 BSN melakukan jajak pendapat kepada masyarakat atas dokumen RSNI3 untuk menghasilkan **RSNI 4**

5

3 Kesekretariatan Komtek BSIP mengundang Komite Teknis untuk melaksanakan Rapat Teknis untuk menghasilkan **RSNI 2**

3



6 Validasi dan Finalisasi RSNI4 oleh BSN untuk menghasilkan **RASNI**

6



4 Komite Teknis menyepakati RSNI2 melalui rapat konsensus untuk menghasilkan **RSNI3**



4

7 Penetapan SNI bidang pertanian oleh BSN

7

SNI

**PENYEBARAN
HASIL STANDAR**



● : Ranah BSN

6



STANDAR NASIONAL INDONESIA KOMODITAS TANAMAN PANGAN (KOMTEK 65-11)

Tujuan

- Membantu tercapainya produk tanaman pangan yang bermutu dan sesuai standar;
- Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan;
- Melindungi kepentingan konsumen secara konsisten;
- Menyediakan dasar pengujian dan sertifikasi mutu komoditas tanaman pangan;
- Mendukung peningkatan produktivitas;
- Menjamin perdagangan yang jujur, bertanggung jawab dan berdaya saing.

SNI yang ditetapkan:

2023

---SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida

---SNI 9248:2024 Uji adaptasi tanaman padi sawah

---SNI 6234:2024 Benih kedelai sebagai revisi dari
SNI 6234:2015 Benih kedelai

2024

---SNI 9305:2024 Produksi benih ubi kayu

---SNI 9303:2024 Benih kacang tanah

---SNI 9305:2024 Produksi benih kacang tanah

---SNI ISO 11746:2020 Beras - Penentuan karakteristik
biometrik butir beras

---SNI ISO 6646:2011 Beras - Penentu potensi rendemen
penggilingan gabah dan beras
pecah kulit



SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida



- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan BSN pada tahun 2023.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 675/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi benih jagung hibrida.

SNI 9248:2024 Uji adaptasi tanaman padi sawah



- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 62/KEP/BSN/3/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan umum dan persyaratan khusus pelaksanaan uji adaptasi sebagai acuan uji adaptasi padi sawah hasil pemuliaan dan varietas lokal.

SNI 6234:2024 Benih kedelai sebagai revisi dari SNI 6234:2015 Benih kedelai



- Merupakan standar revisi dari SNI 6234:2015, Benih kedelai. Standar ini disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 71/KEP/BSN/3/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan metode uji untuk menentukan kelas mutu, pelabelan, dan pengemasan benih kedelai (*Glycine max L.*).

SNI 9305:2024 Produksi benih ubi kayu



- Merupakan standar baru yang disusun dengan metode pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN pada tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 606/KEP/BSN/12/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan produksi benih ubi kayu (*Manihot esculenta*).

SNI 9303:2024 Benih kacang tanah



- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 604/KEP/BSN/12/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan benih kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*).

SNI 9305:2024 Produksi benih kacang tanah



- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 605/KEP/BSN/12/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi benih kacang tanah.

SNI ISO 11746:2020 Beras - penentuan karakteristik biometrik butir beras



- Merupakan standar yang disusun dengan jalur adopsi tingkat keselarasan identik dari ISO 11746:2020 *Rice - Determination of biometric characteristics of kernels*, dengan metode adopsi terjemahan satu bahasa dan ditetapkan oleh BSN tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 549/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan metode untuk menentukan karakteristik biometrik butir beras pecah kulit atau butir beras sosoh.

SNI ISO 6646:2011 Beras - Penentu potensi rendemen penggilingan gabah dan beras pecah kulit



- Merupakan standar yang disusun dengan jalur adopsi tingkat keselarasan identik dari ISO 6646:2011, *Rice - Determination of the potential milling yield from paddy and from husked rice*, dengan metode adopsi terjemahan satu bahasa.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 546/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan metode laboratorium untuk penentuan rendemen beras pecah kulit yang diperoleh dari gabah atau gabah parboiled (*Oryza sativa L.*).



Standar Nasional Indonesia (SNI) KOMODITAS PERKEBUNAN (KOMTEK 65-18)



TUJUAN

- Menyesuaikan standar dengan mengikuti standar nasional; ataupun peraturan perundangan yang berlaku;
- Pedoman bagi pemangku kepentingan untuk melaksanakan budidaya;
- Mendukung peningkatan produktivitas tanaman;
- Memudahkan pemangku kepentingan dalam penerapan;
- Menjamin perdagangan yang jujur dan bertanggung jawab;
- Melindungi produsen (pelaku usaha); dan
- Melindungi konsumen;

SNI YANG DITETAPKAN BSN

- 1) SNI 3392:2023, **Cengkih** (*Clove*).
- 2) SNI 7312:2023, **Benih tebu** (*Sugarcane Seed*).
- 3) SNI 9191:2023, **Benih kopi arabika** (*Coffea arabica* L.).
- 4) SNI 9228:2023, **Daun kelor** (*Moringa oleifera*) **kering**.
- 5) SNI 9229:2023, **Pedoman budidaya monokultur kelapa Dalam** (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*).
- 6) SNI 9272:2024, **Benih kakao** (*Theobroma cacao* L.) **dalam bentuk biji**.



SNI 3392 : 2023 Cengkih (*Clove*)

- Merupakan revisi dari SNI 01-3392-1994. Cengkih bukan untuk obat.
- Ditetapkan dengan SK Nomor: 469/KEP/BSN/10/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi mutu, persyaratan mutu, cara pengemasan, dan penandaan cengkih (*Syzygium aromaticum* (L.) Merr. et L.M. Perry) utuh kering.
- Standar ini berlaku untuk cengkih utuh kering yang akan digunakan sebagai bahan baku untuk industri pangan maupun non pangan.



SNI 7312 : 2023 Benih tebu (*Sugarcane Seed*)

- Merupakan revisi dari SNI 7312:2008 Benih Tebu.
- Ditetapkan dengan SK Nomor: 687/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, persyaratan kebun, pengambilan contoh, metode uji, pelabelan dan penandaan, serta pengemasan benih tebu (*Saccharum officinarum* L.).
- Standar ini berlaku untuk benih tebu dalam bentuk bagal, *bud set*, *bud chip*, benih tumbuh, dan planlet.



SNI 9191 : 2023

Benih kopi arabika (*Coffea arabica* L.)

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 566/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan teknis produksi, persyaratan mutu, penyimpanan, pengemasan dan penandaan benih kopi arabika dalam bentuk biji gabah.

SNI 9228 : 2023

Daun kelor (*Moringa oleifera*) kering



- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 688/ICEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan dan penandaan untuk daun kelor kering.
- Standar ini tidak berlaku untuk tepung daun kelor.



SNI 9229 : 2023

Pedoman budidaya monokultur kelapa Dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 686/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan Pedoman Budidaya Monokultur Kelapa Dalam, mulai dari: pemilihan lokasi, persiapan penanaman, penanaman benih di lapang, dan pemeliharaan.



SNI 9272 : 2024

Benih kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam bentuk biji

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 545/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan benih kakao (*Theobroma cacao* L.) dalam bentuk biji.

Standar Nasional Indonesia (SNI) KOMODITAS HORTIKULTURA (KOMTEK 65-15)

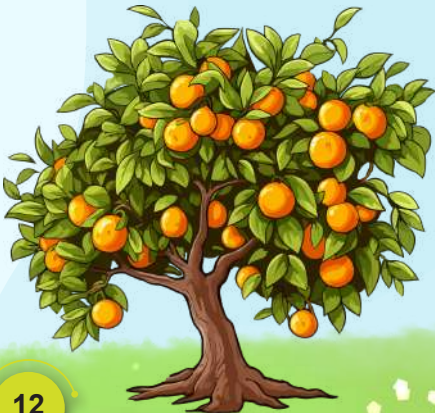
TUJUAN

- Memudahkan transaksi perdagangan;
- Melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha;
- Menyediakan dasar pengujian, dan sertifikasi mutu;
- Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen;
- Meningkatkan daya saing;
- Mengikuti perkembangan teknologi; dan
- Menyesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan.



SNI YANG DITETAPKAN BSN

- 1) SNI 4478:2023 **Krisan potong**
- 2) SNI 9213:2023 **Produksi benih durian (*Durio spp.*) secara sambung dini**
- 3) SNI 9214:2023 **Produksi benih jeruk (*Citrus spp.*)**
- 4) SNI 9215:2023 **Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum L.*)**
- 5) SNI 9227:2023 **Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum L.*) kelas benih sebar (G2)**
- 6) SNI 3164:2024 **Mangga**
- 7) SNI 3165:2024 **Jeruk keprok**
- 8) SNI 4482:2024 **Durian**
- 9) SNI 7002:2024 **Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum L.*) kelas benih sebar (G2)**
- 10) SNI 7990-1:2024 **Anggrek pot – Bagian 1: *Dendrobium* hibrida**
- 11) SNI 7990-2:2024 **Anggrek pot – Bagian 2: *Phalaenopsis* hibrida**
- 12) SNI 9280:2024 **Bawang bombai (*Allium cepa L.*)**





SNI 4478:2023

Krisan potong

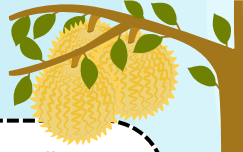
- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 677/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengelompokan untuk krisan potong tipe standar dan tipe *spray* (umum dan santini) dari spesies *Chrysanthemum morifolium*.



SNI 9213:2023

Produksi benih durian (*Durio spp.*) secara sambung dini

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 678/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi benih durian secara sambung dini.
- Standar ini berlaku untuk semua varietas dan kelas benih.



SNI 9214:2023

Produksi benih jeruk (*Citrus spp.*)

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 676/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi benih sumber jeruk kelas benih dasar dan benih pokok yang meliputi hasil penyambungan.
- Standar ini berlaku untuk semua varietas jeruk (*Citrus spp.*).

SNI 9215:2023

Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum L.*)

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 680/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan proses produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum L.*).





SNI 9227:2023

Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 679/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan proses produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2).



SNI 3165:2024

Jeruk keprok

- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 524/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan jeruk keprok (*Citrus reticulata* Blanco).
- Standar ini berlaku untuk varietas komersial dari jeruk keprok (*Citrus reticulata* Blanco) famili *Rutaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan pasca panen.
- Jeruk keprok bagi kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini.



SNI 3164:2024

Mangga

- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 525/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan buah mangga (*Mangifera indica* L.).
- Standar ini berlaku untuk varietas komersial mangga dari famili *Anacardiaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan.
- Mangga untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini.



SNI 4482:2024

Durian

- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 516/KEP/BSN/10/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan, dan pelabelan buah durian (*Durio* spp.).
- Standar ini berlaku untuk varietas komersial durian dari famili *Malvaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan.
- Durian untuk kebutuhan industri atau olahan tidak termasuk dalam standar ini.

SNI 7002:2024

Benih umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)

- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 514/KEP/BSN/10/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pemeriksaan, pengemasan, dan pelabelan benih kentang. (*Solanum tuberosum* L.) dari famili *Solanaceae* kelas benih sebar (G2).



SNI 7990-2:2024

Anggrek pot – Bagian 2: *Phalaenopsis* hibrida

- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 446/KEP/BSN/9/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengelasan untuk anggrek pot phalaenopsis (*Phalaenopsis* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe *standard*, *novelty*, *multiflora*, dan *mini*.



SNI 7990-1:2024

Anggrek pot – Bagian 1: *Dendrobium* hibrida

- Merupakan standar revisi yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 445/KEP/BSN/9/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengelasan untuk anggrek pot dendrobium (*Dendrobium* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe *Phalaenanth*e, *intermediate* dan *Spatulata*.



SNI 9280:2024

Bawang bombai (*Allium cepa* L.)

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Kepala BSN Nomor 515/KEP/BSN/10/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, pengemasan dan pelabelan bawang bombai (*Allium cepa* L.) dari famili *Alliaceae* untuk konsumsi segar.



Standar Nasional Indonesia (SNI)

KOMODITAS PETERNAKAN

Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak

Tujuan

Mengembangkan standar terkait bibit dan produksi ternak meliputi:

- Bibit ternak,
- Benih ternak, dan
- Produksi ternak.

SNI YANG DITETAPKAN BSN



SNI 8405-2:2023

Bibit ayam umur sehari/kuri -
Bagian 2 : KUB Janaka Agrinak

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 489/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan bibit ayam umur sehari/kuri KUB janaka agrinak.



SNI 8405-3:2023

Bibit ayam umur sehari/kuri -
Bagian 3 : KUB Narayana Agrinak

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 490/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan bibit ayam umur sehari/kuri KUB narayana agrinak.



SNI 8405-4:2023

Bibit ayam umur sehari/kuri -
Bagian 4 : Sensi-Agrinak

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 685/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara uji, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan bibit ayam umur sehari/kuri sensi-agrinak.



SNI 8405-5:2023

Bibit ayam umur sehari/kuri -
Bagian 5 : Merawang

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 684/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara uji, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan bibit ayam umur sehari/kuri merawang.





SNI 8405-6:2023

**Bibit ayam umur sehari/kuri -
Bagian 6 : Sembawa**

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 683/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara uji, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan bibit ayam umur sehari/kuri sembawa.



SNI 2735:2022/Ralat1:2023

**Bibit sapi perah friesland
holstein indonesia**

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- SNI 2735:2022/Ralat1:2023, merupakan ralat pertama dari SNI 2735:2022, Bibit sapi perah friesland holstein indonesia.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 722/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit sapi perah friesland holstein indonesia.



SNI 9190:2023

**Itik petelur komersial
muri master**

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 508/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu, cara pengambilan contoh, cara pengukuran dan pemeriksaan, pengemasan, pelabelan, serta pengangkutan itik petelur komersial muri master.



SNI 7706:2023

Bibit kerbau lumpur

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 684/KEP/BSN/12/2023.
- Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, cara uji, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan bibit ayam umur sehari/kuri merawang.



SNI 8292-5:2023

**Bibit kerbau – Bagian 5:
Simeulue**

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 513/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kerbau simeulue.



SNI 8292-6:2023

**Bibit kerbau – Bagian 5:
Gayo**

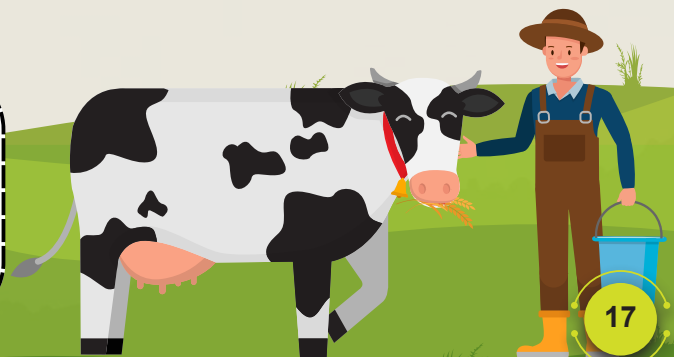
- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 514/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kerbau gayo.



SNI 7651-11:2023

**Bibit sapi potong –
Bagian 11: Pogasi agrinak**

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 511/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit sapi pogasi agrinak.

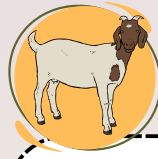




SNI 4869-4:2024

Semen beku - Bagian 4:
Babi

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 320/KEP/BSN/8/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu semen beku babi.



SNI 7352-5:2023

Bibit kambing – Bagian 5:
Boerka galaksi agrinak

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 510/KEP/BSN/11/2023.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit kambing boerka galaksi agrinak.

Standar Nasional Indonesia (SNI) KOMODITAS PETERNAKAN

Komtek 65-17 Pakan Ternak

Tujuan

Mengembangkan standar di bidang bahan makanan hewan termasuk: terminologi, pengambilan contoh, metode pengujian dan analisis dalam kontrol kualitas, spesifikasi bahan baku dan produk jadi, pedoman dan persyaratan untuk pengemasan, penyimpanan dan transportasi.

SNI YANG DITETAPKAN BSN



SNI 9261:2024

Bahan pakan dan pakan –
Metode pengambilan contoh

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur adopsi tingkat keselarasan modifikasi dari ISO 6497:2002 *Animal feeding stuffs – Sampling*.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 447/KEP/BSN/9/2024.
- Standar ini menetapkan metode pengambilan contoh bahan pakan dan pakan dalam mengendalikan kualitas untuk tujuan komersial, teknis dan hukum.



SNI 3148-1:2024

Pakan konsentrat - Bagian 1:
Sapi perah

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 287/KEP/BSN/7/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan keamanan pakan konsentrat sapi perah.



SNI 3148-2:2024

Pakan konsentrat - Bagian 2:
Sapi potong

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 301/KEP/BSN/8/2024.
- Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan keamanan pakan konsentrat sapi potong.



Standar Nasional Indonesia (SNI) KOMODITAS PETERNAKAN

Komtek 11-16 Kesehatan Hewan

Tujuan

Mengembangkan standar terkait produk, metode, sistem, infrastruktur kesehatan hewan mencakup:

- Obat dan peralatan kesehatan hewan
- *Biosecurity* dan lalu lintas hewan, serta medik konservasi satwa liar
- Pencegahan pengendalian, dan pembebasan penyakit hewan, serta kesehatan reproduksi hewan
- Pengujian laboratorium veteriner dan pengamatan penyakit hewan
- Kelembagaan dan manajemen kesehatan hewan

SNI YANG DITETAPKAN BSN



SNI 9184:2023

Pelayanan kesehatan hewan – Rumah sakit hewan, klinik hewan, dan praktik dokter hewan mandiri

- Merupakan standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri
- Ditetapkan dengan SK Nomor 417/KEP/BSN/9/2023
- Standar ini menetapkan persyaratan pelayanan rumah sakit hewan, klinik hewan, dan praktik dokter hewan mandiri.
- Standar ini juga dapat digunakan oleh unit pelayanan kesehatan hewan dalam mengembangkan sistem manajemen rumah sakit hewan, klinik hewan dan praktik dokter hewan mandiri.

Hingga November 2024, terdapat Rancangan SNI yang masih dalam tahap jajak pendapat, diantaranya:

- 11 RSNI Bibit dan produksi ternak
- 16 RSNI Pakan Ternak
- 1 RSNI Kesehatan hewan



Standar Nasional Indonesia (SNI)

KOMODITAS TANAMAN PANGAN

(KOMTEK 65-22)



Tujuan

- Menghasilkan produk yang berkualitas baik;
- Mengurangi kehilangan atau penurunan hasil;
- Meningkatkan efisiensi proses pascapanen daun talas beneng;
- Meningkatkan daya saing dan nilai tambah daun talas beneng;
- Menjadi acuan produsen daun rajangan kering talas beneng.

SNI 9279:2024

Pedoman proses pascapanen daun talas beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch)

- Standar baru yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 537/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan pedoman pemetikan dan proses pascapanen daun talas beneng. Standar ini digunakan untuk menghasilkan daun rajangan talas beneng kering sebagai bahan setengah jadi untuk diolah lebih lanjut.



Jumlah SNI Pertanian yang ditetapkan BSN

Bidang Bioteknologi Dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Komtek 65-21 dan Komtek 19-07



Hingga tahun 2024 BSN telah menetapkan 4 SNI yang dirumuskan oleh BBPSI Biogen melalui 2 Komite Teknis



Pada bidang bioteknologi, BBPSI Biogen merumuskan SNI melalui Komite Teknis 19-07 yang bersekretariat di BSN.



KOMTEK 65-21

KOMTEK 19-07

SNI 9177:2023

Pengelolaan Bank Gen Lapangan

- Metode perumusan: Pengembangan sendiri
- Ruang lingkup: Menetapkan tahapan pemilihan lokasi, akuisisi SDG, perencanaan penataan dan pengelolaan bank gen lapang, regenerasi, karakterisasi, evaluasi, dokumentasi, pembuatan duplikat aksesori dan distribusi.
- Ditetapkan melalui SK Kepala BSN Nomor 375/KEP/BSN/9/2023

SNI ISO 13495:2013

Bahan pangan - Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik.

- Metode perumusan: Adopsi identik
- Ruang lingkup: Menetapkan perangkat molekuler yang digunakan untuk membuat profil molekuler dari berbagai spesies tanaman.
- Ditetapkan melalui SK Kepala BSN Nomor 297/KEP/BSN/8/2023

SNI 9254:2024

Pengelolaan Bank Gen Biji Ortodoks

- Metode perumusan: Pengembangan sendiri
- Ruang lingkup: Menetapkan tahapan akuisisi, pemrosesan dan penyimpanan, karakterisasi, evaluasi, monitoring, viabilitas biji, regenerasi, dokumentasi, duplikasi aksesori dan distribusi.
- Standar ini berlaku untuk komoditas pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan pakan ternak.
- Ditetapkan melalui SK Kepala BSN Nomor 189/KEP/BSN/5/2024

SNI ISO 21571:2005

Bahan pangan - Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan turunannya - Ekstraksi asam nukleat

- Metode perumusan: Adopsi identik
- Ruang lingkup: Menetapkan persyaratan umum dan metode khusus untuk ekstraksi DNA dan kuantifikasi DNA.
- Standar ini ditetapkan untuk matriks pangan, tetapi dapat juga untuk matriks lain seperti biji-bijian dan pakan ternak.
- Ditetapkan melalui SK Kepala BSN Nomor 240/KEP/BSN/7/2024



Standar Nasional Indonesia (SNI)

Bidang sarana dan prasarana pertanian

KOMTEK 65-04

Tujuan :

Membahas Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) di bidang sarana dan prasarana pertanian yang selanjutnya dijadikan dasar untuk pembuatan Standar Nasional Indonesia (SNI) di bidang mekanisasi pertanian mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

JUMLAH SNI KOMTEK 65-04

19 SNI BERLAKU
(Terbit 2017 – 2022)

56 SNI BERLAKU
(Terbit 1987 – 2016)

50 SNI ABOLISI

01 75 SNI BERLAKU (AKTIF)

02 KAJI ULANG SNI 100%

03 1 SNI WAJIB

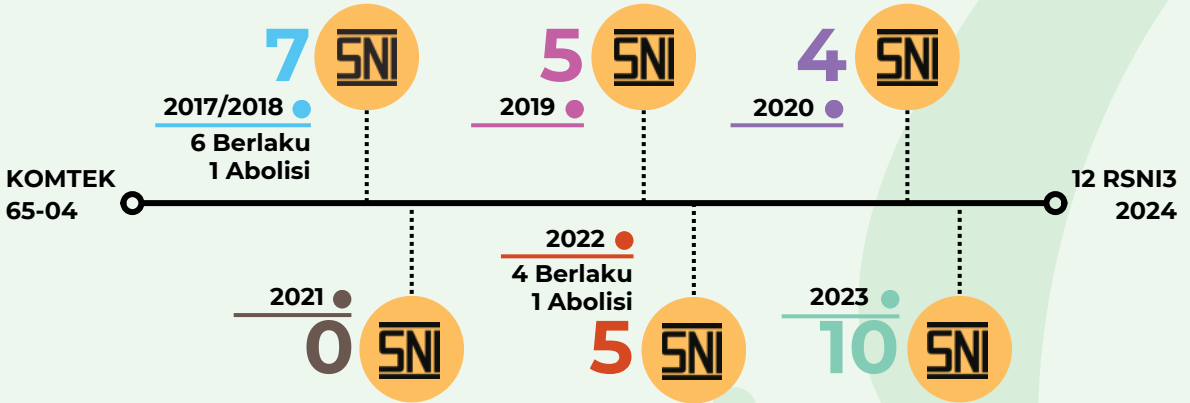
04 10 SNI (Tahun 2023)

Sekretariat BBPSI Mektan



Jumlah SNI

KOMTEK 65-04



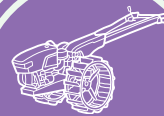
Daftar SNI yang ditetapkan tahun 2023



SNI 7416:2023

Traktor Pertanian Roda Empat

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 623/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji traktor pertanian roda empat untuk pengolahan tanah pertanian menggunakan implemen bajak singkal atau bajak piringan, dan/atau bajak rotari



SNI 738:2023

Traktor Pertanian Roda Dua

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 770/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji traktor pertanian roda dua dengan menggunakan perlengkapan alat pertanian, yaitu implemen pengolah tanah bajak singkal, bajak piringan, bajak rotari, garu, dan gelebek dengan menggunakan daya motor penggerak

Daftar SNI yang ditetapkan tahun 2023



SNI 7601:2023

Mesin Pengupas Kulit Buah Kopi Basah

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 624/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, spesifikasi teknis, syarat mutu dan metode uji mesin pengupas kulit buah kopi basah untuk menghasilkan kopi horn skin (HS) basah



SNI 9198:2023

Mesin Pencetak Pelet Pakan Ternak

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 554/KEP/BSN/11/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji mesin pencetak pelet pakan ternak tipe vertikal dan tipe horizontal



SNI 9197:2023

Mesin Pemas Kelapa Parut

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 626/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji mesin pemas kelapa parut yang digerakkan oleh motor penggerak



SNI 9199:2023

Pesawat Udara Nirawak (Drone) Pertanian Penyemprotan

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 627/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji pesawat udara nirawak (drone) pertanian untuk penyemprotan lahan dan tanaman

Daftar SNI yang ditetapkan tahun 2023



SNI 9196:2023

Alat Pengering Tenaga Surya Aktif Tipe Langsung

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 560/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung untuk pengeringan komoditi pertanian



SNI 8485:2023

Alat Pemeliharaan Tanaman - Sprayer Gendong Elektrik

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 343/KEP/BSN/9/2023
- Standar ini menetapkan syarat mutu dan metode uji sprayer gendong elektrik (electric knapsack sprayer) untuk pemeliharaan tanaman



SNI 141:2023

Pompa Air Sentrifugal Untuk Irigasi

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 769/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan unjuk kerja dan cara uji pompa air sentrifugal untuk irigasi dengan diameter hisap sesuai klasifikasi dan spesifikasi



SNI 7653:2023

Mesin Penepung Tipe Piringan

- Ditetapkan dengan SK Nomor: 625/KEP/BSN/12/2023
- Standar ini menetapkan klasifikasi, spesifikasi teknis, syarat mutu dan metode uji mesin penepung tipe piringan dengan motor penggerak yang digunakan untuk bahan pakan ternak dan pangan

Standar Nasional Indonesia (SNI) KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER (KOMTEK 65-20)



TUJUAN

Mengembangkan standar terkait mutu, higiene, sanitasi sarana dan prasarana, pengujian pengawasan produk untuk pangan maupun non pangan yang belum mengalami pengolahan lebih lanjut/makanan hewan kesayangan dan kesejahteraan hewan. Mencakup : susu dan produk susu secara umum, produk hewan secara umum, daging dan produk daging, unggas dan telur, produk hewan lainnya, peternakan dan pengembangbiakan, metode umum untuk pengujian dan analisa produk.

SNI YANG DITETAPKAN BSN

- 1) SNI 3924:2023, **Karkas dan daging ayam ras.**
- 2) SNI 9208:2023, **Kit Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies.**
- 3) SNI 9226:2023, **Karkas dan daging sapi / kerbau.**
- 4) SNI 9223:2023, **Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan.**
- 5) SNI 7541-4:2024, **Metode pengujian dengan High Performance Liquid Chromatography (HPLC) - Bagian 4: Deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi/kerbau.**
- 6) SNI 7424:2024, **Metode uji tapis (screening test) residu antibiotik menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur, dan susu secara bioassay.**
- 7) SNI 3141:2024, **Susu mentah - sapi.**



SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam ras

Merupakan revisi dari SNI 3924:2009 tentang Mutu Karkas dan Daging Ayam

Ditetapkan dengan SK Nomor :
567/KEP/BSN/12/2023

SNI karkas dan daging ayam ras ini didalamnya memuat tentang klasifikasi, persyaratan mutu, pelabelan, pengemasan dan penyimpanan karkas dan daging ayam ras.

SNI 9208:2023 Kit Enzyme Linked Immunosorbent Assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies



Merupakan Standar baru yang di susun dengan jalur Pengembangan Sendiri

Ditetapkan dengan SK Nomor :
568/KEP/BSN/12/2023

Standar ini menetapkan persyaratan mutu kit ELISA untuk deteksi antibodi terhadap virus rabies.

SNI 9226:2023 **Karkas dan daging sapi / kerbau**

Merupakan revisi SNI 01-3947-1995 Daging sapi/kerbau dan SNI 3923-2008 Mutu karkas daging sapi.

Ditetapkan dengan SK Nomor :
689/KEP/BSN/12/2023

SNI Karkas dan daging sapi / kerbau ini disusun untuk memberikan jaminan terhadap keamanan dan mutu karkas dan daging sapi/kerbau dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi dan teknologi

SNI 7541-4:2024 **Metode pengujian dengan High Performance Liquid Chromatography (HPLC) - Bagian 4 : Deteksi residu hormon trenbolon asetat dalam daging dan hati sapi / kerbau**

Merupakan revisi SNI 7541-4:2010 Metode pengujian dengan kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) bagian 4: Residu hormon trenbolon dan dietilstilbestrol dalam daging, jeroan dan olahannya.

Ditetapkan dengan SK Nomor :
439/KEP/BSN/9/2024

SNI ini menetapkan metode uji residu hormon trenbolon asetat dan metabolitnya dalam daging dan hati sapi/kerbau secara kuantitatif dengan menggunakan HPLC

SNI 3141:2024 **Susu mentah - sapi**

Merupakan revisi SNI 3141.1:2011 Susu segar - Bagian 1

Ditetapkan dengan SK Nomor :
491/KEP/BSN/10/2024

SNI ini menetapkan persyaratan, pengambilan contoh, dan metode uji susu mentah yang berasal dari sapi.

SNI 9223:2023 **Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan**

Merupakan revisi SNI 01-6366-2000 Batas maksimum cemaran mikroba dan batas maksimum residu dalam bahan makanan asal hewan

Ditetapkan dengan SK Nomor :
690/KEP/BSN/12/2023

Standar ini menetapkan batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan

SNI 7424:2024 **Metode uji tapis (*screening test*) residu antibiotik menggunakan Bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu**

Merupakan revisi SNI 7424:2008 Metode uji tapis (*screening test*) residu antibiotika pada daging, telur, dan susu secara bioassay

Ditetapkan dengan SK Nomor :
448KEP/BSN/9/2024

Standar ini menetapkan metode uji tapis (*screening test*) residu antibiotik menggunakan bioassay pada daging, jeroan, telur dan susu.

Standar Nasional Indonesia (SNI)

SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN

(KOMTEK 65-23 Sumberdaya Lahan Pertanian)

SNI yang ditetapkan:

- SNI 9292:2024 Metode penghitungan kebutuhan air tanaman dilahan kering ditetapkan dengan SK Nomor 561/KEP/BSN/11/2024
- SNI 9281:2024 Pengaturan air pada tata air mikro di lahan sawah rawa pasang surut tipe luapan B, ditetapkan dengan SK nomor 560/KEP/BSN/11/2024
- SNI 7763:2024 Pupuk organik padat ditetapkan dengan SK Nomor 316/KEP/BSN/8/2024
- SNI 2364:2022 Kualitas tanah — Penetapan pestisida organoklorin melalui kromatografi gas dengan deteksi selektif massa (GC-MS) dan kromatografi gas dengan deteksi penangkap elektron (GC-ECD) Kualitas tanah ditetapkan dengan SK nomor 509/KEP/BSN/10/2024
- SNI 25177:2019 Kualitas tanah – Deskripsi tanah di lapangan ditetapkan dengan SK nomor 508/KEP/BSN/10/2024
- SNI 23646:2022 Kualitas tanah – Penetapan kadar pestisida organoklorin menggunakan kromatografi gas dengan deteksi selektif massa (GC-MS) dan kromatografi gas dengan deteksi penangkap elektron (GC-ECD) ditetapkan dengan SK nomor 509/KEP/BSN/10/2024

SNI 9292:2024 Metode penghitungan kebutuhan air tanaman di lahan kering

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 561/KEP/BSN/11/2024
- Standar ini digunakan sebagai acuan penghitungan kebutuhan air tanaman untuk setiap fase pertumbuhan tanaman dan kebutuhan air total selama satu musim tanam di lahan kering. Standar ini merupakan metode untuk menghitung kebutuhan air tanaman pangan dan tanaman hortikultura semusim

SNI 9281:2024 Pengaturan air pada tata air mikro di lahan sawah rawa pasang surut tipe luapan B

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 560/KEP/BSN/11/2024
- Standar ini menetapkan pengaturan air pada tata air mikro di lahan sawah rawa pasang surut tipe luapan B yang terdiri atas prinsip dasar tata air mikro, infrastruktur pengatur air, mekanisme kerja pengaturan air, indikator keberhasilan.

Standar Nasional Indonesia (SNI) SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN (KOMTEK 65-23 Sumberdaya Lahan Pertanian)

SNI 7763:2024 Pupuk organik padat

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 316/KEP/BSN/8/2024.
- Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji pupuk organik padat yang digunakan untuk pertanian umum



SNI 2364:2022 Kualitas tanah — Penetapan pestisida organoklorin melalui kromatografi gas dengan deteksi selektif massa (GC-MS) dan kromatografi gas dengan deteksi penangkap elektron (GC-ECD) Kualitas tanah

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 509/KEP/BSN/10/2024.
- Standar ini menetapkan metode untuk penentuan kuantitatif pestisida organoklorin (OCPs) dan klorobenzena semi-volatil di tanah dan sedimen, menggunakan GC-MS dan GC-ECD.

SNI 25177:2019 Kualitas tanah – Deskripsi tanah di lapangan

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024
- Ditetapkan dengan SK Nomor 508/KEP/BSN/10/2024.
- Standar ini memberikan panduan mengenai deskripsi tanah di lapangan dan konteks lingkungannya. Ini berlaku untuk lokasi alami, hampir alami, perkotaan, dan industri. Pengamatan dan pengukuran tanah dapat dilakukan pada tingkat unsur penyusun tanah, tingkat lapisan atau horizon, tingkat petak, hingga tingkat lokasi area

SNI 2364:2022 Kualitas tanah — Penetapan pestisida organoklorin melalui kromatografi gas dengan deteksi selektif massa (GC-MS) dan kromatografi gas dengan deteksi penangkap elektron (GC-ECD) Kualitas tanah

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024
- Ditetapkan dengan SK Nomor 509/KEP/BSN/10/2024.
- Standar ini menetapkan metode untuk penentuan kuantitatif pestisida organoklorin (OCPs) dan klorobenzena semi-volatil di tanah dan sedimen, menggunakan GC-MS dan GC-ECD

STANDAR NASIONAL INDONESIA SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN (KOMTEK 07-01 Informasi Geografi)

SNI yang ditetapkan :

1

SNI 9302:2024 Spesifikasi informasi geospasial - Sumberdaya agroklimat untuk penentuan pola tanam tanaman pangan skala 1:250.000 ditetapkan dengan SK Nomor 629/KEP/BSN/12/2024

2

SNI 8473:2024 Spesifikasi informasi geospasial – Survei dan pemetaan tanah semidetil skala 1:50.000 ditetapkan dengan SK Nomor 576/KEP/BSN/12/2024.

3

SNI 7925:2024 Spesifikasi informasi geospasial – Survei dan pemetaan lahan gambut skala 1:50.000 ditetapkan dengan SK Nomor 575/KEP/BSN/12/2024

SNI 9302:2024 Spesifikasi informasi geospasial - Sumberdaya agroklimat untuk penentuan pola tanam tanaman pangan skala 1:250.000

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 629/KEP/BSN/11/2024.
- Standar ini menetapkan spesifikasi informasi geospasial (IG) – Sumberdaya agroklimat untuk penentuan pola tanam tanaman pangan yang terdiri atas gambaran umum, lingkup spesifikasi, identifikasi produk data, isi dan struktur data, sistem referensi geospasial, kualitas data, pengiriman produk data, metadata, pemerolehan data, pemeliharaan data, dan penyajian data.



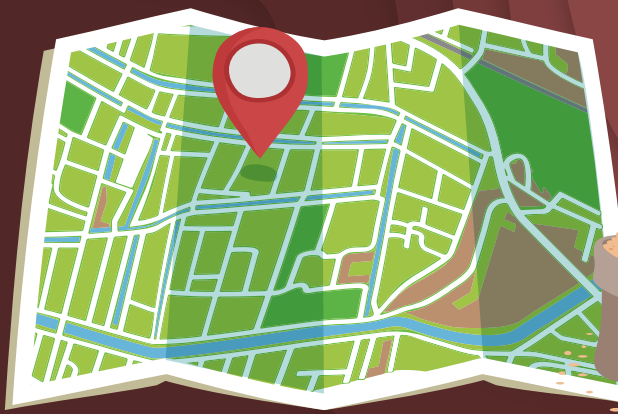
STANDAR NASIONAL INDONESIA SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN (KOMTEK 07-01 Informasi Geografi)

SNI 8473:2024 Spesifikasi informasi geospasial – Survei dan pemetaan tanah semidetil skala 1:50.000

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 576/KEP/BSN/12/2024.
- Standar ini menetapkan spesifikasi informasi geospasial, survei dan pemetaan tanah semidetil skala 1:50.000 yang terdiri atas gambaran umum, lingkup spesifikasi, identifikasi produk data, pemerolehan data, isi dan struktur data, sistem referensi geospasial, kualitas data, pengiriman produk data, metadata, indeks kekayaan informasi (IKI), pemeliharaan data, dan penyajian data.

SNI 7925:2024 Spesifikasi informasi geospasial – Survei dan pemetaan lahan gambut skala 1:50.000

- Merupakan standar yang disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024.
- Ditetapkan dengan SK Nomor 575/KEP/BSN/12/2024.
- Standar ini menetapkan spesifikasi informasi geospasial – survei dan pemetaan lahan gambut skala 1:50.000 yang terdiri atas gambaran umum, lingkup spesifikasi, identifikasi produk data, pemerolehan data, isi dan struktur data, sistem referensi geospasial, kualitas data, pengiriman produk data, metadata, indeks kekayaan informasi (IKI), pemeliharaan data, dan penyajian data.



Sebaran SNI di Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian

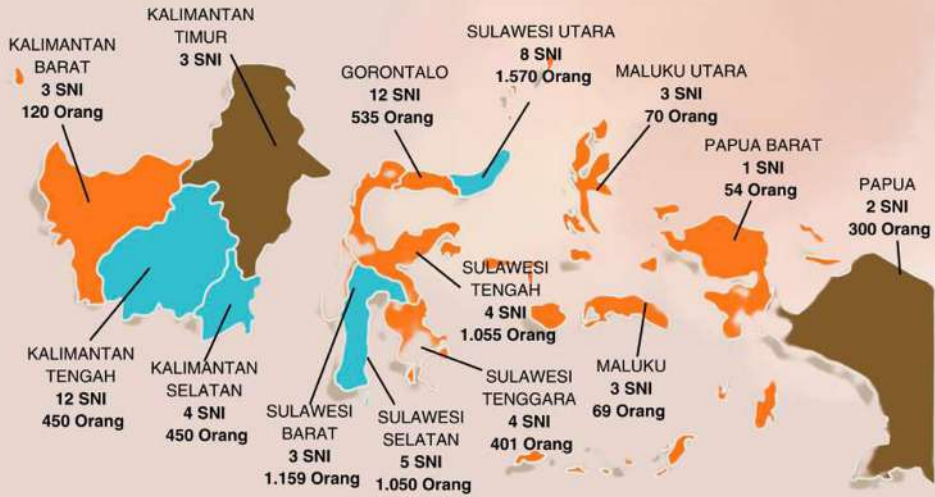


SNI yang didiseminasikan oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian pada tahun 2024 mencapai **33 SNI** dan didiseminasikan kepada **831 Orang**.

- SNI 8969:2021 *Indonesian good agricultural practices (IndoGAP)* - Cara budidaya tanaman pangan yang baik
- SNI 6233:2015 Benih padi inbrida
- SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas
- SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida
- SNI 6128:2020 Beras
- SNI 224:2023 Gabah
- SNI 3729:2023 Pati sagu
- SNI 9215:2023 Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.)
- SNI 9227:2023 Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)
- SNI 6234:2024 Benih kedelai
- SNI 9248:2024 Uji adaptasi tanaman padi sawah
- SNI 9228:2023 Daun kelor (*Moringa oleifera*) kering
- SNI 9229:2023 Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (*Cocos nucifera* L. var. *Typica*)
- SNI 7312:2023 Benih tebu
- SNI 3389:2023 Cabai kering
- SNI 9214:2023 Produksi benih sumber jeruk (*Citrus* spp.)
- SNI 9213:2023 Produksi benih durian (*Durio* spp.) secara sambung dini
- SNI 8405-3:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 3: KUB narayana agrinak
- SNI 7352-5:2023 Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak

- SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam ras
- SNI 3926:2023 Telur ayam konsumsi
- SNI 9208:2023 *Kit enzyme linked immunosorbent assay (ELISA)* untuk deteksi antibodi rabies
- SNI 9184:2023 Pelayanan kesehatan hewan – Rumah sakit hewan, klinik hewan, dan praktik dokter hewan mandiri
- SNI 7601:2023 Peralatan Panen. Mesin pengupas kulit buah kopi basah – Syarat mutu dan metode uji.
- SNI 9199:2023 Pesawat udara nirawak (*drone*) pertanian – Penyemprotan - Syarat mutu dan metode uji
- SNI 9177:2023 Pengelolaan Bank Gen Lapang
- SNI 7416:2023 Traktor pertanian roda empat – Syarat mutu dan metode uji
- SNI 9197:2023 Peralatan pembibitan dan penanaman. Mesin pemeras kelapa parut – Syarat mutu dan metode uji
- SNI 9198:2023 Mesin pencetak pelet pakan ternak – Syarat mutu dan metode uji
- SNI 9196:2023 Peralatan panen. Alat pengering tenaga surya aktif tipe langsung – Syarat mutu dan metode uji
- SNI 8485:2023 Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji
- SNI 7653:2023 Mesin penepung tipe piringan – Syarat mutu dan metode uji
- SNI 738:2023 Traktor pertanian roda dua – Syarat mutu dan metode uji

Sebaran SNI di Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua



Kalimantan Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 9214:2023 Produksi benih sumber jeruk (<i>Citrus</i> spp.) 2.SNI 7763:2018 Pupuk organik padat 3.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik
Kalimantan Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 9245:2024 Penataan lahan rawa pasang surut tipe luapan B dengan sistem surjan 2.SNI 9281:2024 Pengaturan air pada tata air mikro di lahan sawah rawa pasang surut tipe luapan B 3.SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 4.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 5.SNI 9190:2023 Itik petelur komersial muri master 6.SNI 6128:2020 Beras 7.SNI 2907:2008 Biji kopi 8.SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak 9.SNI 224:2023 Gabah 10.SNI 2323:2008/Amd1:2010 Biji kakao - AMANDEMEN 1 11.SNI 3920:2013 Jagung 12.SNI 7856:2017 Bungkil inti kelapa sawit
Kalimantan Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2.SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 3.SNI 8172:2015 Benih padi hibrida 4.SNI 224:2023 Gabah
Kalimantan Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 7313:2008 Batas maksimum residu pestisida pada hasil pertanian 2.SNI 6729:2016 Sistem pertanian organik 3.SNI 6128:2020 Beras
Sulawesi Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 4478:2023 Krisan Potong 2.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 3.SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 4.SNI 9229:2023 Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>) 5.SNI 3392:2023 Cengkih 6.SNI 9191:2023 Benih kopi arabika (<i>Coffea arabica</i> L.) 7.SNI 224:2023 Gabah 8.SNI 6128:2020 Beras
Sulawesi Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2.SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida 3.SNI 9126:2022 Ubi kayu 4.SNI 4493:2023 Ubi jalar 5.SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam ras

Sulawesi Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik organik domestik 2.SNI 9208:2023 <i>Kit enzyme linked immunosorbent assay</i> (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies 3.SNI 8998:2021 Sarang burung walet bersih (<i>Edible bird nest</i>) 4.SNI 6128:2020 Beras
Sulawesi Tenggara	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 2.SNI 19-7030-2004 Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik 3.SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 4.SNI 2323:2008/Amd1:2010 Biji kakao - AMANDEMEN 1
Sulawesi Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 2.SNI 9228:2023 Daun kelor (<i>Moringa oleifera</i>) kering 3.SNI 9191:2023 Benih Kopi Arabika (<i>Coffea arabica</i> L.)
Gorontalo	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 6128:2020 Beras 2.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 3.SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 4.SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 5.SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1 6.SNI 6729:2016 Sistem pertanian organik 7.SNI 7763:2018 Pupuk organik padat 8.SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida 9.SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 10.SNI 8904:2020 Minyak goreng kelapa 11.SNI 6729-2016 Standar mutu selada 12.SNI 6128:2020 Beras
Maluku	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 6:2021 Pala 2.SNI 6128:2020 Beras 3.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik
Maluku Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 2.SNI 224:2023 Gabah 3.SNI 6128:2020 Beras
Papua Barat	SNI 3729:2023 Pati sagu
Papua	<ol style="list-style-type: none"> 1.SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2.SNI 6233:2015 Benih padi inbrida

Banten	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 2. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 3. SNI 4483:2013 Jagung - Bahan pakan ternak 4. SNI 8485:2018 Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji 5. SNI 9199:2023 Pesawat udara nirawak (<i>drone</i>) pertanian – Penyemprotan - Syarat mutu dan metode uji 6. SNI 141:2023 Pompa air sentrifugal untuk irigasi – Unjuk kerja dan metode uji 7. SNI 6128:2020 Beras
Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 3. SNI 6729:2016 Sistem pertanian organik
Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 2. SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 3. SNI 9177:2023 Pengelolaan Bank Gen Lapang 4. SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks 5. SNI 7763:2024 Pupuk Organik Padat 6. SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1 7. SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak
Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 9191:2023 Benih kopi arabika (<i>Coffea arabica</i> L.) 3. SNI 9227:2023 Produksi umbi kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2) 4. SNI 9230:2023 Spesifikasi informasi geospasial - Zona indikatif pengembangan infrastruktur panen air pertanian 5. SNI 9177:2023 Pengelolaan Bank Gen Lapang 6. SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks 7. SNI 4478:2023 Krisan potong 8. SNI 9184:2023 Pelayanan kesehatan hewan – Rumah sakit hewan, klinik hewan, dan praktik dokter hewan mandiri 9. SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak 10. SNI 8405-3:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 3: KUB narayana agrinak 11. SNI 9190:2023 Itik petelur komersial muri master 12. SNI 9226:2023 Karkas dan daging sapi/kerbau 13. SNI 9215:2023 Produksi stek berakar kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) 14. SNI 3389:2023 Cabai Kering 15. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 16. SNI 3392:2023 Cengkih 17. SNI 2803:2024 Pupuk NPK Padat 18. SNI 7763:2024 Pupuk Organik Padat
Bali	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 6729:2016 Sistem pertanian organik 2. SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak 3. SNI 8405-3:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 3: KUB narayana agrinak 4. SNI 9208:2023 <i>Kit enzyme linked immunosorbent assay</i> (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies

Jawa Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 2. SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak 3. SNI 9224:2023 Metode pengukuran emisi gas metana (CH4) dan dinitrogen oksida (N2O) di lahan padi sawah – Bagian 1: Metode pengambilan contoh gas CH4 dan N2O 4. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 5. SNI 3148-2:2017 Pakan Konsentrat – Bagian 2 : Sapi Potong 6. SNI 7651-11:2023. Judul Standar, Bibit sapi potong – Bagian 11: Pogasi agrinak 7. SNI 3148-2:2024 Pakan Konsentrat - Bagian 2: Sapi Potong 8. SNI 3211:2009 Manggis 9. SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1 10. SNI 3921:2023 Kacang Tanah 11. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 12. SNI 6234:2015 Benih kedelai 13. SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 14. SNI 8026:2014 Stroberi 15. SNI 01-3168-1992 Apokat 16. SNI 3157:2022 Sorgum 17. SNI 01-3179-1992 Jahe segar 18. SNI 4480:2016 Cabai 19. SNI 3160:2013 Bawang putih (<i>Allium sativum</i> L.) 20. SNI 3159:2013 Bawang merah (<i>Allium cepa</i> var. <i>ascalonicum</i>) 21. SNI 01-3162-1992 Tomat segar 22. SNI 7312:2008 Benih tebu
Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 2. SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas 3. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 4. SNI 6234:2024. Judul Standar, Benih kedelai 5. SNI 9214:2023. Judul Standar, Produksi benih sumber jeruk (<i>Citrus</i> spp.) 6. SNI 7312:2023. Judul Standar, Benih tebu 7. SNI 7651-11:2023. Judul Standar, Bibit sapi potong – Bagian 11: Pogasi agrinak 8. SNI 9177:2023. Judul Standar, Pengelolaan Bank Gen Lapang 9. SNI 9254:2024. Judul Standar, Pengelolaan bank gen biji ortodoks 10. SNI 3148-2:2024 11. SNI 8173-2:2023. Judul Standar, Pakan ayam ras pedaging (broiler) 12. SNI 7352-5:2023. Judul Standar, Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak 13. SNI 7352-4:2022. Judul Standar, Bibit kambing – Bagian 4: Saanen indonesia 14. SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1 15. SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak
NTB	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 9222:2023 Spesifikasi informasi geospasial – Survei dan pemetaan tanah detail skala 1:10.000 3. SNI 8474:2018 Penyusunan peta kesesuaian lahan untuk komoditas pertanian strategis semidetil skala 1:50.000 dengan menggunakan pendekatan fisiografis 4. SNI 8473:2018 Metode survei dan pemetaan tanah skala 1:50.000 dengan menggunakan pendekatan fisiografis 5. SNI 8405-3:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 3: KUB narayana agrinak
NTT	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida 2. SNI 8926:2020 Jagung 3. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 4. SNI 6128:2020 Beras 5. SNI 2908:2020 Dendeng daging dalam kemasan 6. SNI 9228:2023 Daun kelor (<i>Moringa oleifera</i>) kering

Sebaran SNI di Jawa, Bali, NTB, dan NTT



Jumlah SNI yang didiseminasikan Tahun 2024

SNI yang didiseminasikan tahun 2024 berjumlah **261 SNI** dan didiseminasikan kepada **46.895 Orang**.

Sebaran SNI di Sumatera

Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida 3. SNI 3159:2013 Bawang merah (<i>Allium cepa</i> var. <i>ascalonicum</i>) 4. SNI 6128:2020 Beras 5. SNI 2907:2008 Standar mutu biji kopi
Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 7352-5:2023 Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak 3. SNI 7352-4:2022 Bibit kambing – Bagian 4: Saanen indonesia 4. SNI 9215:2023 Produksi stek berakar kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.)
Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 01-3391-2000 Gambir 2. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 3. SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida 4. SNI 9214:2023 Produksi benih sumber jeruk (<i>Citrus</i> spp.) 5. SNI 4478:2023 Krisan potong 6. SNI 9213:2023 Produksi benih durian (<i>Durio</i> spp.) 7. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida 8. SNI 2323:2008/Amd1:2010 Biji kakao - AMANDEMEN 1 9. SNI 3747:2013 Kakao bubuk 10. SNI 9227:2023 Produksi umbi kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2)
Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 7352.1:2015 Bibit kambing - Bagian 1 : Peranakan Etawah 3. SNI 7352-5:2023 Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak 4. SNI 8818:2019 Pakan konsentrat kambing perah 5. SNI 8819:2019 Pakan konsentrat domba penggemukan 6. SNI 01-4296-1996 Dodol nanas 7. SNI 3166:2009 Nenas 8. SNI 8370:2018 Keripik buah 9. SNI 3157:2022 Sorgum 10. SNI 7352.1:2015 Bibit kambing - Bagian 1 : Peranakan Etawah 11. SNI 4480:2016 Cabai 12. SNI 6128:2020 Beras 13. SNI 8964:2021 Kopi sangrai dan kopi bubuk 14. SNI 01-3946-1995 Kopra 15. SNI 3951:2018 Susu pasteurisasi
Lampung	SNI 6233:2015 Benih padi inbrida
Kepulauan Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 9229:2023 Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>) 2. SNI 3166:2009 Nenas 3. SNI 8405-5:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri – Bagian 5: Merawang
Jambi	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik 2. SNI 8211:2015 Benih kelapa sawit 3. SNI 6234:2015 Benih kedelai 4. SNI 8926:2020 Jagung 5. SNI 9214:2023 Produksi benih sumber jeruk (<i>Citrus</i> spp.) 6. SNI 8211:2015 Benih kelapa sawit 7. SNI 6233:2015 Benih padi inbrida

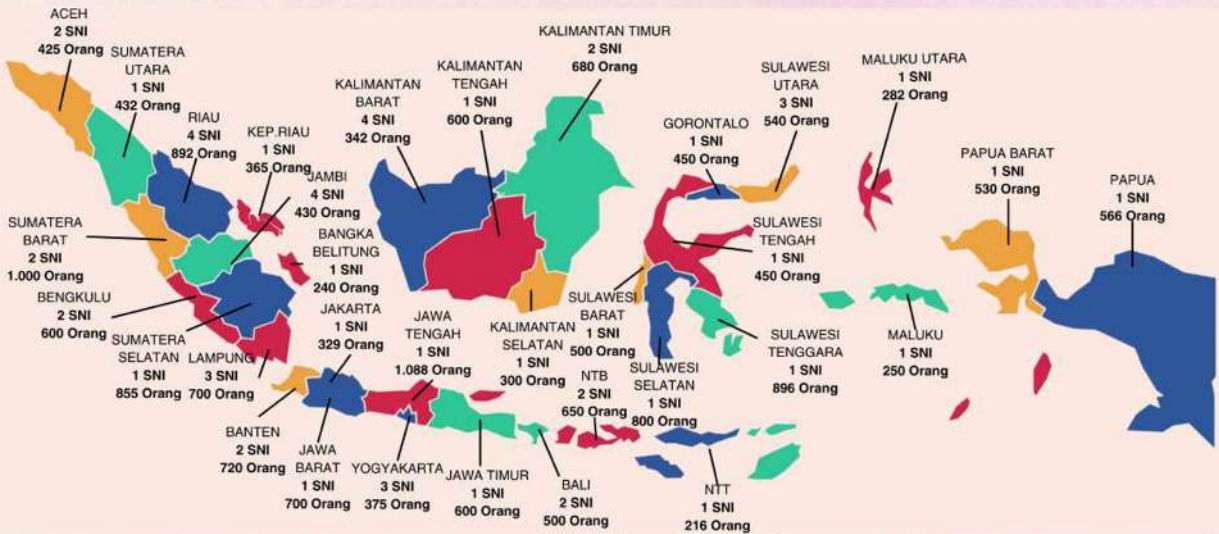


Bangka Belitung	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 0004:2013/Amd 1:2015 Lada putih 2. SNI 9213:2023 Produksi benih durian (<i>Durio</i> spp.) secara sambung dini 3. SNI 8433:2018 Lada bubuk 4. SNI 6128:2020 Beras 5. SNI 01-7155-2006 Benih lada (<i>Piper nigrum</i> L.) 6. SNI 224:2023 Gabah 7. SNI 8172:2015 Benih padi hibrida 8. SNI 9228:2023 Daun kelor (<i>Moringa oleifera</i>) kering 9. SNI 9283:2023 Produksi benih jagung hibrida 10. SNI 9229:2023 Pedoman budidaya monokultur kelapa dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>) 11. SNI 3389:2023 Cabai kering 12. SNI 9248:2024 Uji adaptasi tanaman padi sawah 13. SNI 9214:2023 Produksi benih sumber jeruk (<i>Citrus</i> spp.) 14. SNI 9199:2023 Pesawat udara nirawak (<i>drone</i>) pertanian – Penyemprotan 15. SNI 9227:2023 Produksi umbi kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2) 16. SNI 3148-2:2024 Pakan konsentrat - Bagian 2: Sapi pedaging
Sumatera Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 8926:2020 Jagung 2. SNI 9213:2023 Produksi benih durian (<i>Durio</i> spp.) secara sambung dini 3. SNI 3920:2013 Jagung 4. SNI 3743:2021 Gula palma 5. SNI 8964:2021 Kopi sangrai dan kopi bubuk 6. SNI 6234:2024 Benih kedelai 7. SNI 8405-2:2023 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 2: KUB janaka agrinak 8. SNI 4480:2016 Cabai
Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> 1. SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida 2. SNI 6128:2020 Beras 3. SNI 3743:2021 Gula palma 4. SNI 7352-5:2023 Bibit kambing – Bagian 5: Boerka galaksi agrinak

Jumlah SNI yang didiseminasikan

Tahun 2023

SNI yang didiseminasikan pada tahun 2023 berjumlah **52 SNI** dan didiseminasikan kepada **7.665 Orang**.



Aceh	1. PTM Permentan No. 27 Tahun 2021 Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran, dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi (<i>Coffea spp.</i>). 2. SNI 6128:2020 Beras	Yogyakarta	1. SNI 8284:2016 Tata cara pemeliharaan jaringan irigasi teknis 2. SNI 15886:2021 Standar jaringan irigasi 3. SNI 7604:2010 Bangunan pertanian - Syarat mutu rumah tanaman
Sumatera Utara	SNI 01-3542-2004 Kopi bubuk	Bali	1. SNI 7763:2018 Pupuk organik padat 2. SNI 482:2018 Kapur untuk pertanian
Sumatera Barat	1. SNI 01-3211-1992 Standar mutu buah manggis 2. SNI 01-3391-2000 Gambir	NTB	1. SNI 6729:2016 Sistem pertanian organik 2. SNI 01-7157-2006 Benih kelapa dalam
Riau	1. SNI 7352.1:2015 Bibit kambing - Bagian 1 : Peranakan Etawah 2. SNI 8818:2019 Pakan konsentrat kambing perah 3. SNI 3951:2018 Susu pasteurisasi 4. SNI 3157:2002 Sorgum	NTT	SNI 7651-4:2020 Bibit sapi potong - Bagian 4: Bali
Kepulauan Riau	SNI 6233:2015 Benih padi inbrida	Kalimantan Barat	1. SNI 3140-1:2020 Gula kristal - Bagian 1: Mentah 2. SNI 3140-3:2020 Gula kristal - Bagian 3: Putih 3. SNI 13-7168-2006 Syarat mutu zeolit sebagai bahan pembenah tanah pertanian 4. SNI 3741:2013 Minyak goreng
Jambi	1. SNI 19-7030-2004 Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik 2. SNI 6234:2015 Benih kedelai 3. SNI 3166:2009 Nenas 4. SNI 01-3450-1997 Biji pinang bukan untuk obat	Kalimantan Tengah	SNI 3920:2013 Jagung
Bangka Belitung	SNI 4480:2026 Cabi	Kalimantan Selatan	SNI 3178:2013 Dedak padi - Bahan pakan ternak
Lampung	1. SNI 6944:2015 Benih jagung hibrida 2. SNI 8172:2015 Benih padi hibrida 3. SNI 01-7155-2006 Benih lada	Kalimantan Timur	SNI 7313:2008 Batas maksimum residu pestisida pada hasil pertanian
Sumatera Selatan	SNI 8964-2021 Kopi sangrai dan kopi bubuk	Sulawesi Utara	1. SNI 4478:2023 Krisan potong 2. SNI 0006:2015 Pala
Bengkulu	1. SNI 3743:2021 Gula palma 2. SNI 3544:2013 Sirup	Gorontalo	SNI 6128:2020 Beras
Banten	1. SNI 01-3921-1995 Kacang tanah 2. SNI 4483:2013 Jagung - Bahan pakan ternak	Sulawesi Tengah	SNI 2907:2008 Biji kopi
Jakarta	SNI 01-3168-1992 Apokat	Sulawesi Tenggara	SNI 6233:2015 Benih padi inbrida
Jawa Barat	SNI 3211:2009 Manggis	Sulawesi Barat	SNI 6232:2015 Benih jagung bersari bebas
Jawa Tengah	SNI 8405-1:2017 Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1	Maluku	SNI 0006:2015 Pala
Jawa Timur	SNI 6233:2015 Benih padi inbrida	Maluku Utara	SNI 8969:2021 <i>Indonesian good agricultural practices</i> (IndoGAP) - Cara budidaya tanaman pangan yang baik
		Papua Barat	SNI 0006:2015 Pala
		Papua	SNI 3729:2008 Tepung Sagu

Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian BSIP

Tahun 2024



Lembaga penerap standar instrumen pertanian tersebar di **33 provinsi** diseluruh Indonesia sebanyak **72 lembaga** dan komoditas paling banyak adalah **Padi**.

BBPSIP	1. Gabungan Kelompok Tani Sabilulungan 2. Kelompok Tani Dare Nandung 3. CV Almirah
Aceh	1. Kelompok Tani Paya Setui 2. Gabungan Kelompok Tani Rambung Rungkah 3. Gabungan Kelompok Tani Aurifanta
Sumatera Utara	1. UD Bintang Mas 2. PT Bintang Terang Lestari Abadi
Sumatera Barat	1. Chokato Tumbuh Bersama 2. Chocolio
Riau	1. New Limer Coffee 2. Beras Benteng 3. Dua Saudara 4. Putri Kempas Jaya
Kepulauan Riau	Kelompok Tani Poyotomo Makmur
Jambi	Kelompok Tani Selang Rengas
Bangka Belitung	1. Gabungan Kelompok Tani Batin Tikal 2. Gabungan Kelompok Tani Serdang Bersatu 3. Gabungan Kelompok Tani Wisata Tanjung Timpek 4. Kelompok Tani Lumbung Serai 5. Bundesma Mitra Lada Bersatu
Sumatera Selatan	1. CV Citra Mandiri 2. PT Perkebunan Wak Uban
Lampung	1. PP Gapsera 2. Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera
Bengkulu	1. PT Sari Aren Group 2. KUD Mulya Usaha 3. Perkumpulan Petani Mulya Makmur Mukomuko Sejahtera 4. UMKM Ona Bejagea
Banten	CV Abi Nisa Sejahtera
Jakarta	Gabungan Kelompok Tani Rorotan Jaya
Jawa Barat	Gabungan Kelompok Tani Sri Makmur
Jawa Tengah	1. Kelompok Tani Ngudi Rahayu IV 2. UPBS IP2SIP Magelang 3. UPBS IP2SIP Ungaran
Jawa Timur	1. Koperasi Konsumen Gapoktan Loh Jinawi 2. UMKM Mirasa "Tempe Keripik" 3. UMKM Cahaya Snack "Alien-Alen"

Yogyakarta	1. Kelompok Tani Jambu 2. Kelompok Tani Gemah Ripah 3. Kelompok Wanita Tani Lestari 4. Kelompok Wanita Tani Wijayakusuma 5. Paguyuban UMKM 6. Kelompok Tani Sido Makmur
Bali	1. UPH Bon Belok Kopi 2. Kelompok Tani Darma Krya
NTB	1. Kelompok Tani Maju Bersama 2. Kelompok Tani Ingin Maju 3. Kelompok Tani Kates 4. Kelompok Tani Lang Miang
NTT	1. UD Moris DiaK 2. UD Angkasa Timor
Kalimantan Barat	1. Kelompok Tani Harapan Baru 2. Kelompok Tani Tanjung Harapan I 3. Kelompok Tani Bernas
Kalimantan Tengah	Gabungan Kelompok Tani Sinar Harapan
Kalimantan Selatan	Kelompok Tani Maju Bersama
Kalimantan Timur	1. UUD Dewi Sri 2. Kelompok Tani Trisakti
Sulawesi Utara	Kelompok Tani Yantaton 1
Gorontalo	UD Taat Karya
Sulawesi Tengah	Kelompok Tani Sukamaju
Sulawesi Selatan	1. Kelompok Tani Sipatuo 2. Kelompok Tani Bahagia
Sulawesi Tenggara	1. Penangkar Benih Suka Damai 2. Penangkar Benih Sri Ayu
Sulawesi Barat	Kelompok Tani Cahaya Abadi
Maluku	Gabungan Kelompok Tani Gempa Tani
Maluku Utara	Kelompok Tani Mirimoi
Papua Barat	CV Papua Global Spices
Papua	1. CV Myesha Mandiri 2. CV Maju Tama Agro



Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian BSIP

Tahun 2023, lembaga penerap standar instrumen pertanian mencapai **54 lembaga** dari **33 provinsi** di seluruh Indonesia.

SNI yang diterapkan berjumlah **56 SNI**, dengan komoditas paling banyak adalah **Komoditas Perkebunan (Kopi)**.

Sebaran Lembaga Penerap Standar Instrumen BSIP



Aceh

1. Koperasi Baburayan
2. IKM Motung

Sumatera Utara

1. IKM Motung
2. IKM Muda Kopi

Sumatera Barat

1. Kelompok Tani Inovasi
2. IKM Chokato

Riau

1. IKM Seroja
2. IKM Restu
3. Usaha Penggilingan Padi

Sumatera Selatan

1. Kelompok Wanita Tani Beguyur
2. CV Yohanes Mitra Kakao Mandiri
3. UMK Kopi Pondok Indah
4. CV Kopi Anand
5. PT Kulaku Indonesia
6. CV Biji Kopi
7. UMK Al Fath

Bengkulu

1. Bukit Coffee

Kep. Riau

1. Kelompok Tani Sumber Kelapa

Jambi

1. MPIG Pinang Betara Jambi

Lampung

1. KWT Mawar

Kep. Bangka Belitung

1. Bumdesma Mitra Lada Bersatu

Banten

1. CV Mitra Mandala

Jawa Barat

1. Kelompok Sari Puspa

Jakarta

1. Kelompok Tani Sejahtera Makmur
2. Kelompok Tani New Garden Hydro
3. Dodol Rogayah
4. Leon Kitchen
5. Stik Kentang Uyunk

Jawa Timur

1. Asosiasi Mangga Situbondo

Yogyakarta

1. Kelompok Tani Rukun
2. Kelompok Tani Mekar
3. Kelompok Wanita Tani Subur Makmur

Jawa Tengah

1. Kelompok Wanita Tani Beguyur
2. CV Yohanes Mitra Kakao Mandiri

Bali

1. Unit Pengolahan Hasil Belok Bon Kopi

NTB

1. Yayasan Ponpes Nurul Haramain

NTT

1. Kelompok Tani Pemula

Kalimantan Barat

2. CV Abon Jaya
1. Kelompok Tani Harapan Baru

Kalimantan Selatan

1. Kelompok Tani Karya Baru

Kalimantan Tengah

1. Gabungan Kelompok Tani

Kalimantan Timur

1. Desa Kahingai

Kalimantan Barat

1. Gabungan Kelompok Tani Berkah Bersatu

Sulawesi Barat

1. CV Poki Cahaya Abadi

Sulawesi Selatan

1. UMKM KOPI 1000 Nurhidayah

Sulawesi Tengah

1. IKM Suluh Gesang

Gorontalo

1. Koperasi Sukma Melati Hutabohu

Sulawesi Tenggara

1. PT Kakao Kolud Madani
2. CV Afnan Syariah

Sulawesi Utara

1. Kelompok Tani Berkah Taniku

Maluku

1. PT Kamboti Ewang Maluku

Maluku Utara

1. Kelompok Tani Mirimoi
2. Kelompok Tani Lestari

Papua Barat

1. Koperasi Ebier Suth Cokran

Papua

1. CV Maju Tama Agro

Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan BSIP

Tahun 2023



Padi

Produksi benih padi tersertifikasi sebanyak 175,95 ton.



Jagung

Produksi benih jagung tersertifikasi sebanyak 26,04 ton.



Jeruk

Produksi bibit jeruk tersertifikasi sebanyak 10.000 batang.



Kakao

Produksi bibit kakao tersertifikasi sebanyak 7.000 pohon.



Kopi

Produksi bibit kopi tersertifikasi sebanyak 98.819 pohon.



Kelapa

Produksi bibit kelapa tersertifikasi sebanyak 11.111 pohon.



Domba

Produksi bibit domba tersertifikasi sebanyak 13 ekor.



Ayam KUB

Produksi bibit ayam KUB tersertifikasi sebanyak 62.028 ekor.

Tahun 2024



Padi

Produksi benih padi tersertifikasi sebanyak 665,6 ton.



Jagung

Produksi benih Jagung tersertifikasi sebanyak 158,8 ton.

Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa (LSPro) BBPSI Pascapanen

- Memiliki fokus sertifikasi mutu dan kualitas produk pascapanen pertanian.
- Sertifikasi produk menjamin mutu dan kualitas suatu produk, hingga mampu bersaing di pasar nasional.
- Menjadi lembaga yang melakukan sertifikasi mutu dan kualitas produk pascapanen pertanian.

Ruang lingkup:

Hasil pertanian dan perkebunan (beras, biji kopi, dll) serta produk tanaman dan turunannya (gula, produk gula dan pati).

LSPro BBPSI Pascapanen secara berkelanjutan meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM-nya, serta penguatan kapasitas laboratorium uji.



Alur Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa



Kami akan bantu pelaku usaha menghasilkan produk berkualitas dan aman.

LEMBAGA PENILAIAN KESESUAIAN LSPro - BBPSI Mektan

LSPro Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian

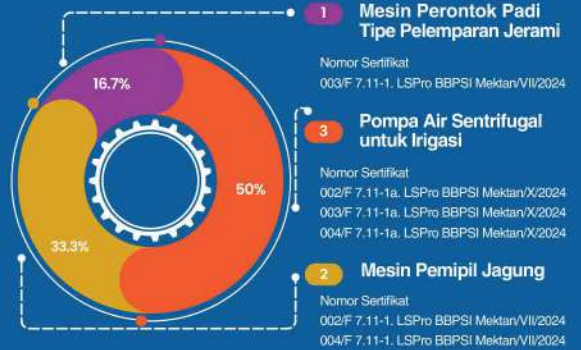
Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) BBPSI Mektan berkomitmen menerapkan Standar Nasional Indonesia ISO/IEC 17065:2012, Nomor Sertifikat Akreditasi LSPr-146-IDN ditetapkan pada tanggal 26 Juni 2024



Ruang Lingkup Sertifikasi



Sertifikat Kesesuaian SNI Tahun 2024



Sumber: Data LSPro BBPSI Mektan November 2024

Alur Layanan Sertifikasi



"LSPro BBPSI Mektan bertekad menjadi lembaga sertifikasi produk terkemuka di tingkat nasional dan internasional untuk mendukung terwujudnya pertanian maju, mandiri dan modern"



AGROSTANDAR

Standard | Services | Globalization

www.bsip.pertanian.go.id

SUMBER DAYA MANUSIA

SEBARAN PEGAWAI LINGKUP BSIP di INDONESIA



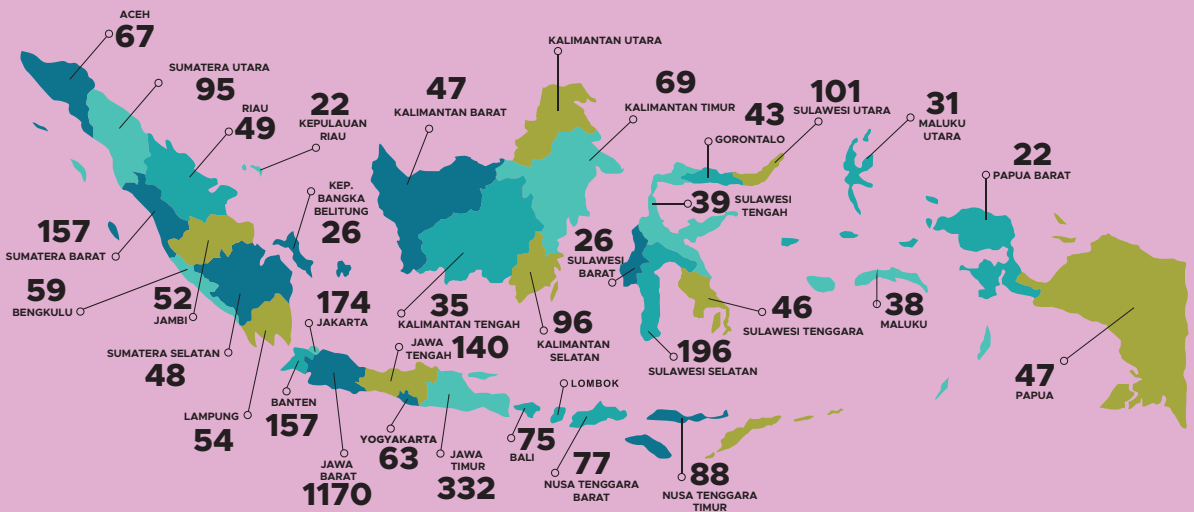
SDM BSIP **3.723** orang

3.650 PNS (98,04%)

73 PPPK (1,96%)

Pejabat Fungsional tertentu **1.767 orang (47,46%)**. Sejumlah **121 orang Pegawai Struktural (3,25%)** dari Eselon I sampai dengan Eselon IV; dan **1.835 orang (49,29%)** adalah Tenaga Pelaksana.

Sebaran Pegawai lingkup BSIP per Provinsi



Sebaran Pegawai Lingkup BSIP per Pulau



KARAKTERISTIK ASN BSIP



Laki-Laki VS Perempuan Tahun 2024



57,11%

2.037 pegawai
ASN laki-laki

Jumlah ASN di BSIP lebih banyak ASN Laki-laki dibandingkan Perempuan

42,89%

1.530 pegawai
ASN perempuan

54,6 %

Pendidikan di bawah S1

Tingkat Pendidikan
ASN Laki-laki di BSIP sebagian besar berpendidikan di bawah S1, sedangkan ASN perempuan didominasi lulusan S1/Sarjana

27,0%

Pendidikan S1/Sarjana

52,4 %

Pelaksana

Jabatan
ASN perempuan lebih banyak menduduki jabatan fungsional dibandingkan ASN Laki-laki.

44,4%

Jabatan Fungsional

6 Provinsi yaitu Papua, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Kep. Bangka Belitung memiliki jumlah ASN Perempuan yang lebih banyak dari ASN Laki-laki.

3 Provinsi dengan proporsi ASN Perempuan terbesar :

1



Papua (58,1%)

Yogyakarta
(57,0%)

2



3



Sumatera
Utara (55,1%)



Pegawai BSIP Berdasarkan Klasifikasi Jabatan Tahun 2023



Jumlah jabatan fungsional yang cukup besar menunjukkan bahwa BSIP senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan yang profesional. Jabatan fungsional memiliki kontribusi yang cukup besar **(48%) 1.766** pegawai, hal ini didukung oleh pegawai yang mempunyai keahlian dan kompetensi teknis. Sementara itu, jumlah jabatan pelaksana **(49%) 1.836** pegawai yang dominan mengindikasikan bahwa BSIP memiliki kapasitas pelayanan operasional yang cukup besar.



Meskipun jumlahnya relatif lebih kecil, jabatan struktural **(3%) 121** pegawai berperan penting dalam mengarahkan dan mengelola seluruh aktivitas organisasi. Kombinasi antara jabatan struktural pelaksana, dan fungsional ini menciptakan keseimbangan yang baik untuk mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian.

Struktur organisasi yang didominasi oleh jabatan pelaksana mengindikasikan bahwa efisiensi operasional merupakan kunci keberhasilan. Di sisi lain, keberadaan jabatan fungsional yang cukup banyak menunjukkan bahwa BSIP memiliki komitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk layanan.

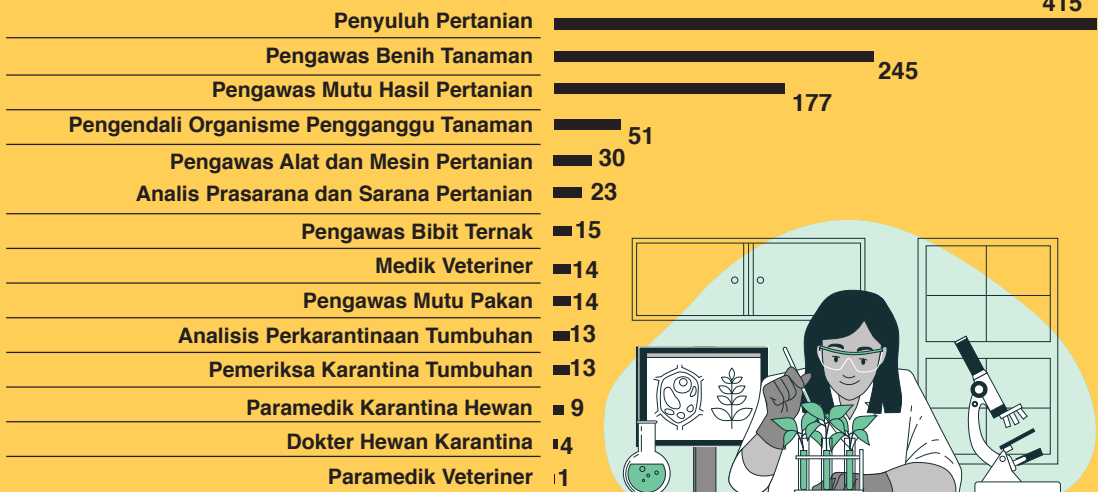
JUMLAH ASN BERDASARKAN JABATAN



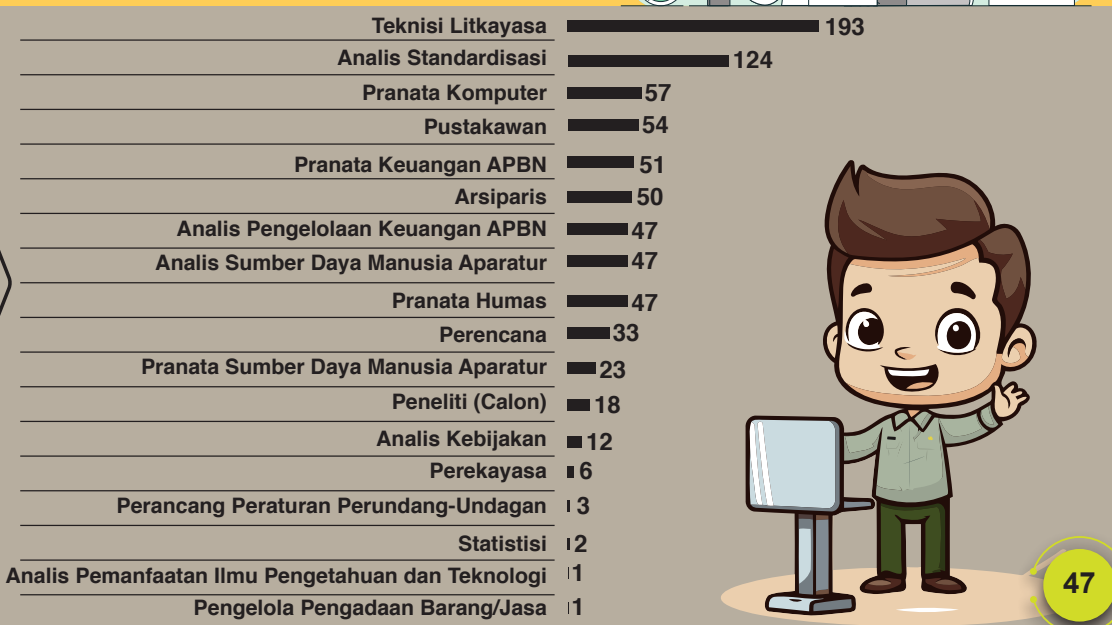
Jabatan Fungsional mendominasi jenis jabatan ASN di BSIP dengan persentase sebesar **50,01%** atau sebanyak **1.793** pegawai ASN.

Pegawai BSIP berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2024

Rumpun Pertanian



Rumpun Non Pertanian





AGROSTANDAR

Standard | Services | Globalization

www.bsip.pertanian.go.id

The background is a solid teal color. In the top right corner, there is a large, irregular yellow shape. Below it and extending towards the bottom right is a large, irregular light blue shape. The word "ANGGARAN" is centered in the teal area.

ANGGARAN

ANGGARAN BSIP TA. 2024

**Rp 922,89
Miliar**

Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



Anggaran berdasarkan Jenis Program

15,37%
Rp. 141,89 M



Nilai Tambah & Daya Saing Industri

2,71%
Rp. 25,00 M



Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

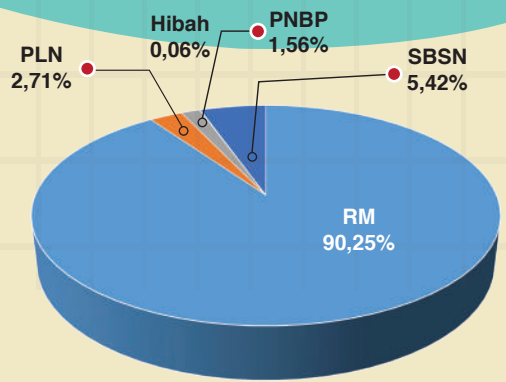
81,92%

Rp. 756,0 M

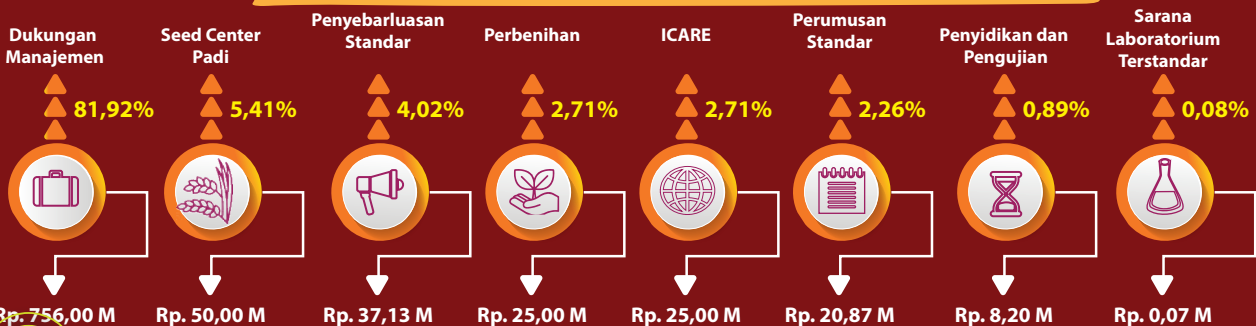


Dukungan Manajemen

Anggaran berdasarkan Sumber Biaya



Anggaran berdasarkan Ruang Lingkup Kegiatan Standar



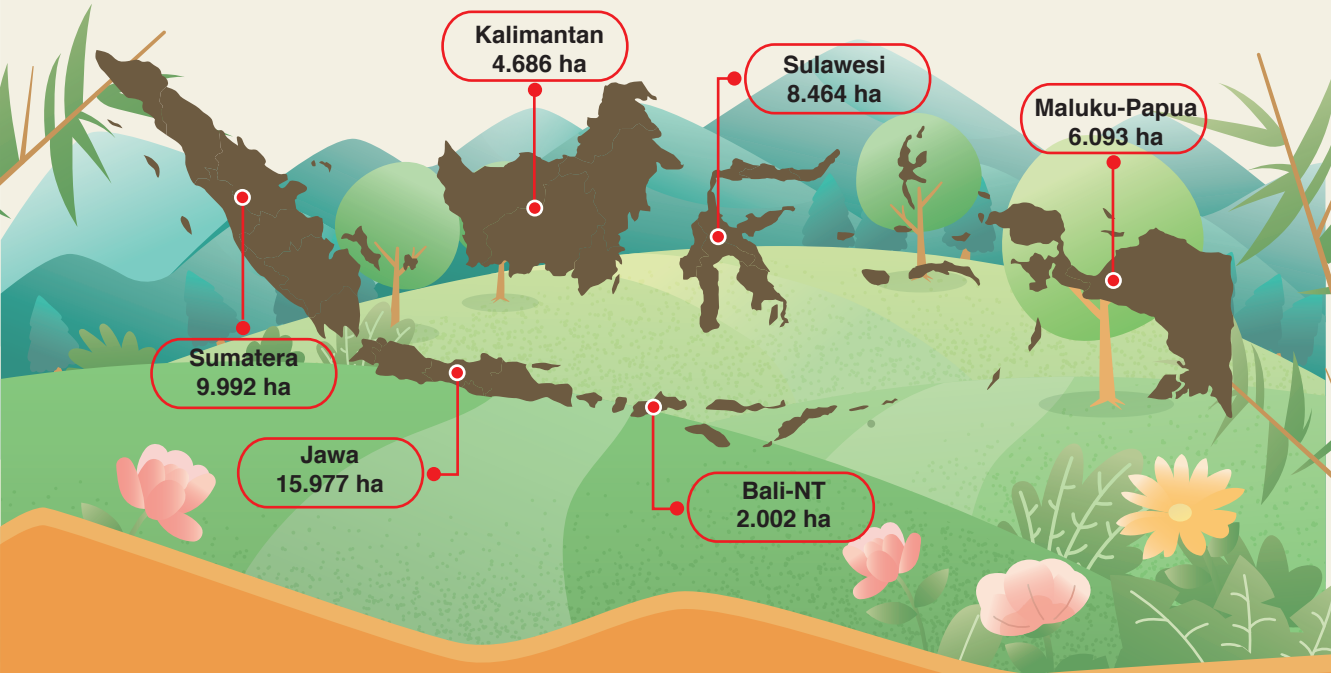
SARANA DAN PRASARANA

The background features a solid teal color. In the top right corner, there is a large, irregular yellow shape. In the bottom right corner, there is a large, irregular light blue shape. The text 'SARANA DAN PRASARANA' is centered horizontally in the middle of the page.

SARANA DAN PRASARANA

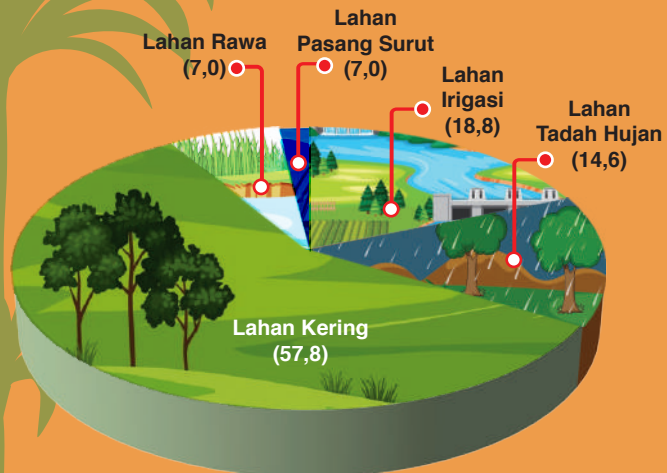
Sebaran Kebun Percobaan BSIP Tahun 2024

BSIP memiliki Kebun Percobaan dengan total luas **47.214 hektar** yang tersebar di seluruh Pulau di Indonesia. KP BSIP yang paling luas berada di pulau **Jawa dengan luas 15.977 hektar**.



Jawa Barat menjadi penyumbang terbesar luas kebun Percobaan di Pulau Jawa. Luas KP yang tersebar di **Jawa Barat mencapai 11.071 hektar**

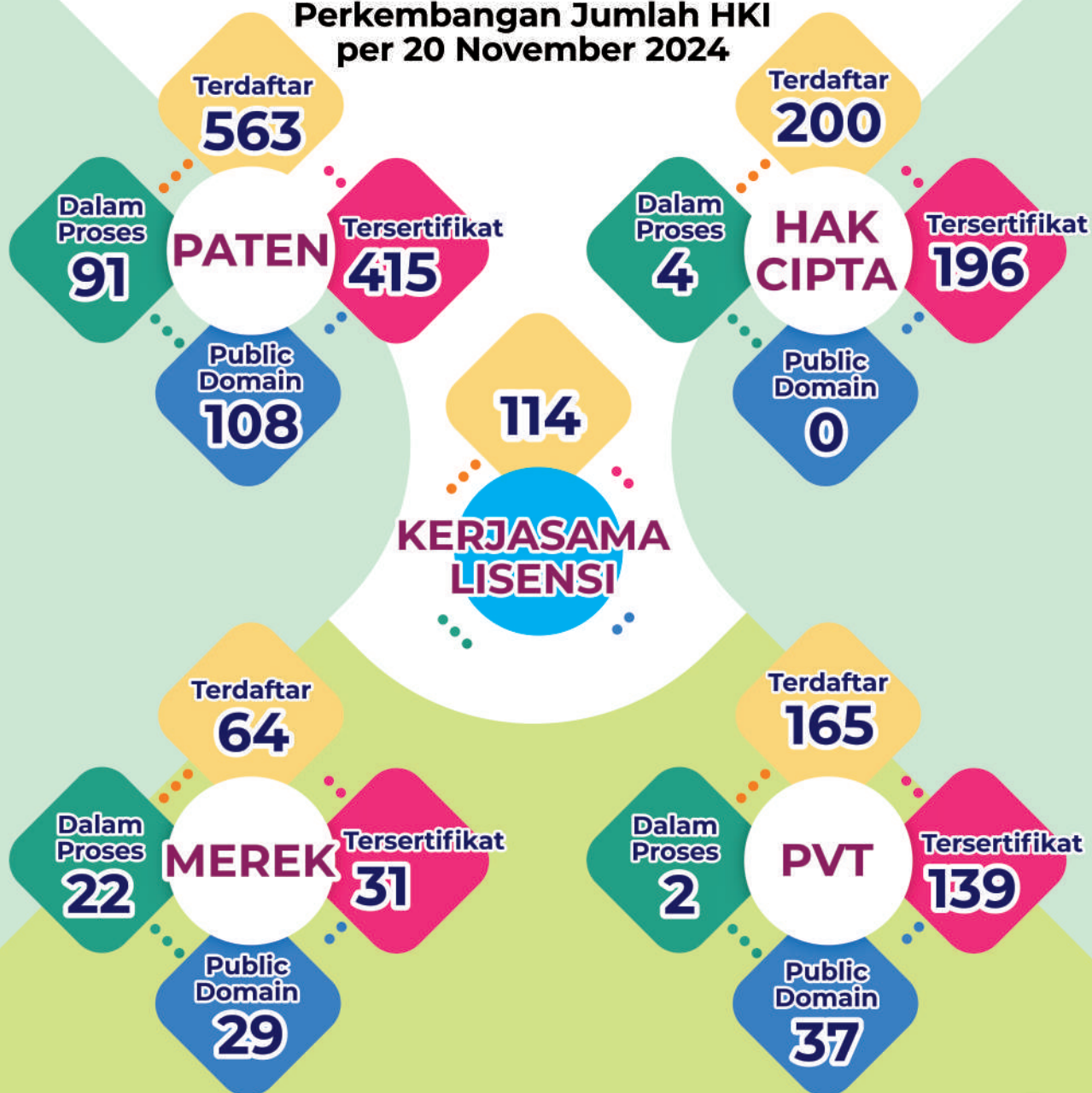
57,8% lahan kebun percobaan BSIP adalah **lahan kering** dengan total luas **19.821 hektar**.



Aset Tak Berwujud BSIP Tahun 2024

Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Untuk memenuhi kriteria aset, maka Aset Tak Berwujud harus dapat diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas serta memiliki potensi manfaat ekonomi di masa mendatang. (Sumber : Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 17).

Perkembangan Jumlah HKI per 20 November 2024

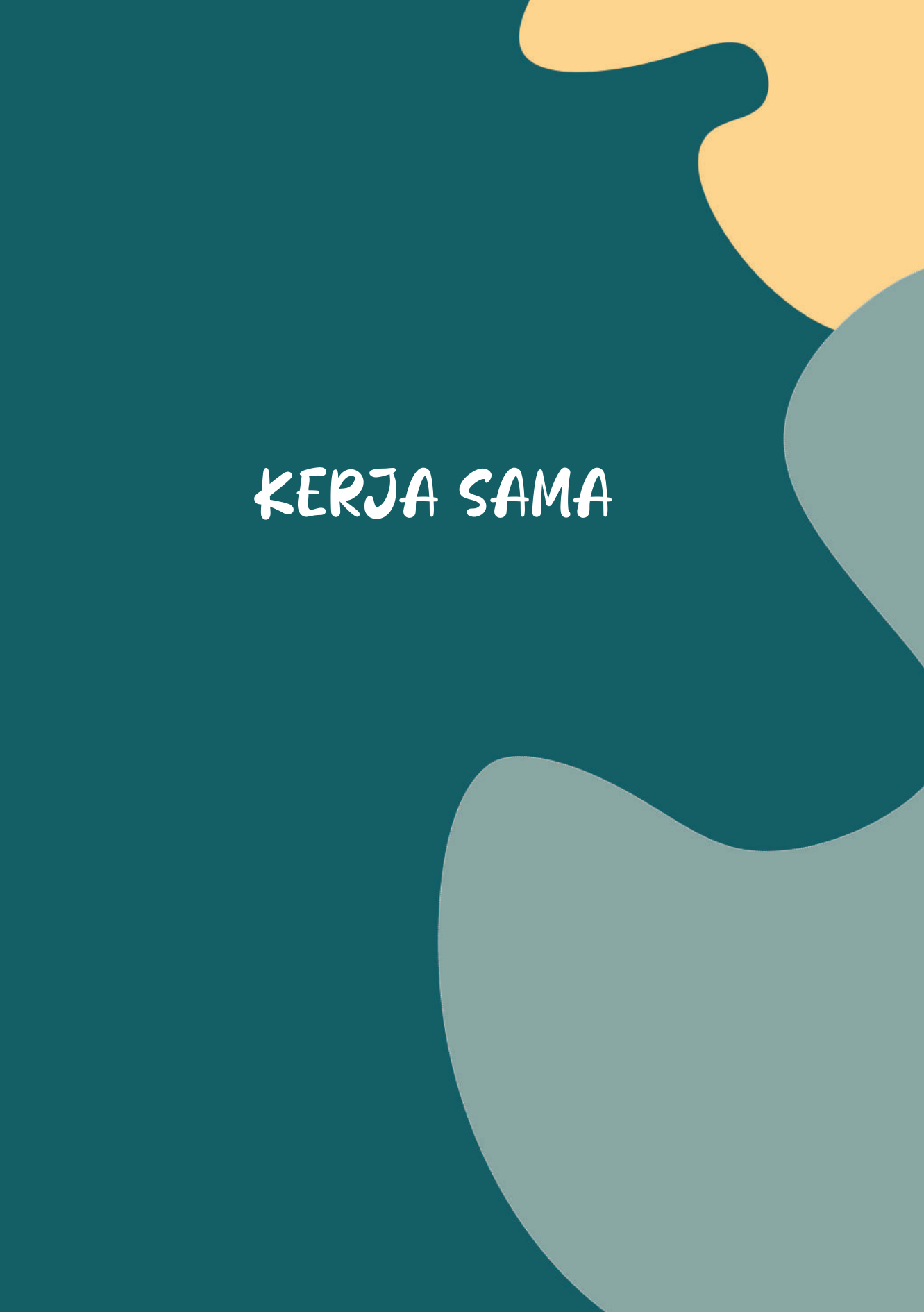




AGROSTANDAR

Standard | Services | Globalization

www.bsip.pertanian.go.id

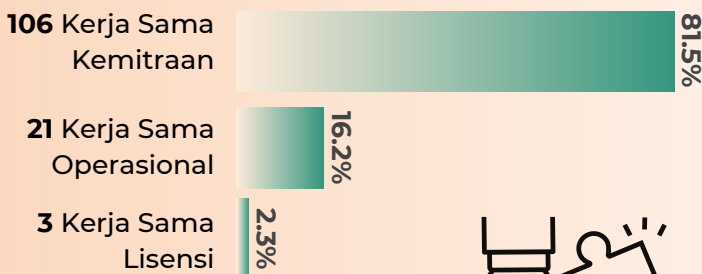
The background is a solid teal color. In the top right corner, there is a large, irregular yellow shape. In the bottom right corner, there is a large, irregular light blue shape. The text 'KERJA SAMA' is centered in the teal area.

KERJA SAMA

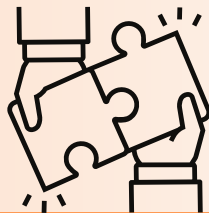
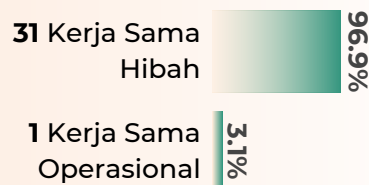
KERJA SAMA

Tahun 2023 hingga 2024, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian telah menjalin **162** kerja sama, baik di dalam dan luar negeri.

130 Kerja Sama Dalam Negeri



32 Kerja Sama Luar Negeri



Kerja sama hibah merupakan kerja sama multi years namun telah disesuaikan kembali setelah pergantian organisasi BSIP.

Kerja sama Hibah Tahun 2023-2024



Implementation of the second and third field experiments for MACS project in Indonesia



Standardisasi Biofortifikasi Beras



Testbed project untuk uji efektivitas nutrisi bagi tanaman



Konservasi keanekaragaman tanaman

MITRA KERJA SAMA HIBAH LUAR NEGERI



Standardisasi produksi bawang merah



- Sistem penyuluhan teknologi pertanian pedesaan di Asia
- Varietas padi yang sesuai dengan negara AFACI
- Sistem informasi tanah nasional
- Basis data komposisi pangan Asia

NOTA KESEPAHAMAN YANG DITANDATANGANI



Dalam Negeri

BSIP menandatangani **39** Nota Kesepahaman Dalam Negeri dengan instansi/lembaga berikut:



17 Pemerintah

Badan Standardisasi Nasional,
Pemprov Riau
Pemprov Sumatera Utara,
Pemprov Maluku Utara,
Pemkab Bangka,
Pemkab Lahat,
Pemkab Katingan,
Pemkab Muara Enim,
Pemkab Bolaang Mongondow,
Pemkab Mojokerto,
Pemkab Pasuruan,
Pemkab Kampar,
Pemkab Minahasa Selatan,
Pemkab Gunung Mas,
Pemkab Magelang,
Pemkab Indragiri Hilir,
Pemkab Blitar.



12 Perusahaan/Swasta

IPB University,
ITSNU-Jambi,
Universitas Muhammadiyah Malang,
Universitas Wisnuwardhana Malang,
Universitas Brawijaya,
Universitas Tribhuwana Tungadewi,
Universitas IBN Bogor,
Universitas JenderalSudirman,
Universitas Muhammadiyah Sukabumi,
Universitas Pattimura



10 Universitas

PT. Syngenta Seed Indonesia,
GAPGINDO,
Yayasan Tasnim Indonesia Jaya,
PT Bayer Indonesia,
PT Swadesi Candrasentosa,
Resources Exchange International,
PT Rejoso Manid Indo,
Croplife Indonesia,
PT ICERT Agritama,
PT Agro Mujizat Integrasi,
PT Krakatau Posco,
PT PLN Energi Primer Indonesia

Luar Negeri



Scientific Cooperation on Agriculture



Facilitate and Strengthen Collaboration through Transfer of Knowledge and Expertise Towards the Development of Sustainable and Competitive Agriculture Sector




Joint Clinical Testing and Standardization Project

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Jl. Ragunan No. 29, Pasar Minggu, Jakarta 12540

Telepon: +62 21 7806202, Faks.: +62 21 7800644

     @bsipkementan



Standard | Services | Globalization
www.bsip.pertanian.go.id